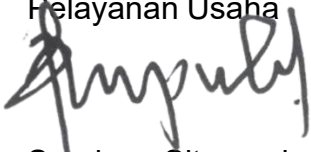


**KEGIATAN INSPEKSI TERHADAP PT. DHARMA KRIDA SATRIA
(PENYALURAN BBM)
OLEH PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
BULAN JULI 2025**

No	Aspek Yang dinilai	Hasil penilaian	Saran kepada Tenant	Evidence
1	Dokumen Lingkungan	Ada		Dokumen terlampir
2	Pemasangan IPAL dan operasionalnya	Ada, tidak operasional karena disebabkan tidak ada kegiatan pengolahan		 28 Jul 2025 14:43:24 Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara
3	Alat Pemadam API Ringan	Ada 8 unit, berfungsi dengan baik dan ditempatkan pada tempat yang mudah dijangkau		 28 Jul 2025 14:39:01 Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara
4	Pemasangan papan nama perusahaan	Ada		 28 Jul 2025 14:26:55 Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara

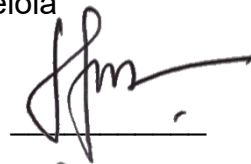
No	Aspek Yang dinilai	Hasil penilaian	Saran kepada Tenant	Evidence
5	Ruang Terbuka Hijau	Terdapat RTH pada kawasan bangunan		 28 Jul 2025 14:38:44 Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara
6	Kebersihan	Kondisi Baik dan tidak ada sampah pada area perusahaan		 28 Jul 2025 14:39:09 Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara

Diketahui :
Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan
Pelayanan Usaha

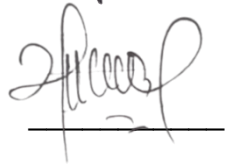

Sondang Sitompul

Sibolga, 28 Juli 2025
Petugas pada Tim Kerja Tata kelola
dan Pelayanan Usaha

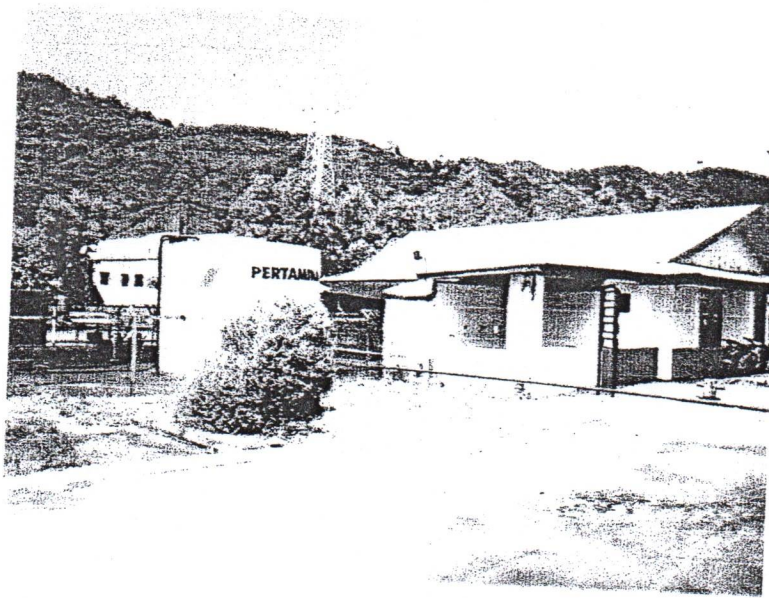
1. Rayati Manik



2. Ipra A. Panjaitan



DOKUMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (DPLH)



APMS PT. DHARMA KRIDA SATRIA
KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA SIBOLGA
KECAMATAN SARUDIK

KABUPATEN TAPANULI TENGAH
2011



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH BADAN PENGENDALIAN DAMPAK LINGKUNGAN DAERAH

Jl. Zainul Basri Hutagalung No. 5 Telp. (0631) 371553
PANDAN 22611

Pandan, 22 Juni 2011

Nomor : 660 / 132 /BPD/L/2011
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Rekomendasi atas DPLH
Kegiatan Agen Penyalur
Minyak Solar (APMS)
Oleh PT. Dharma Krida Satria
di Kawasan Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga Kecamatan Sarudik

Kepada :
Yth. **Penanggung Jawab**
PT. DHARMA KRIDA SATRIA

di-
Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 33/APMS-DKS/VI/2011 tertanggal 10 Juni 2011 perihal Penyampaian Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) untuk kegiatan Agen penyalur Minyak Solar (APMS) PT. Dharma Krida Satria, dan surat Nomor : 34/APMS-DKS/VI/2011 tertanggal 20 Juni 2011 perihal Penyampaian Perbaikan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) Agen Penyalur Minyak Solar (APMS) PT. Dharma Krida Satria atas hasil Evaluasi Tim Teknis, bersama ini diberitahukan bahwa terhadap DPLH untuk kegiatan Agen Penyalur Minyak Solar tersebut secara teknis dapat disetujui.

DPLH yang telah disetujui merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat rekomendasi ini dan menjadi acuan bagi penanggung jawab kegiatan dalam menjalankan kegiatannya dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila terjadi pemindahan lokasi kegiatan, desain dan/atau proses dan/atau kapasitas dan/atau bahan baku dan/atau bahan penolong atas usaha dan/atau kegiatan, terjadi bencana alam dan/atau lainnya yang menyebabkan perubahan lingkungan yang sangat mendasar baik sebelum maupun saat pelaksanaan kegiatan, maka penanggung jawab kegiatan wajib menyusun UKL-UPL atau AMDAL baru sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penanggung jawab PT. Dharma Krida Satria wajib melakukan seluruh ketentuan yang termaktub dalam DPLH dan bertanggungjawab sepenuhnya atas pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari kegiatan Agen Penyalur Minyak Solar (APMS).

12.	Pada BAB V point 1, perbaiki kata "damapak" dan kata "penyimpana" menjadi "dampak" dan "penyimpanan".	37	Telah diperbaiki sesuai dengan saran
13.	Pada BAB V point c, perbaiki kata "pelabuhan", "Sipblag", "mengandunbg" menjadi "pelabuhan", "Sibolga" dan "mengandung"	38	Telah diperbaiki sesuai dengan saran
14.	Pada BAB VI bagian c. Limbah Padat Sludge, perbaiki menjadi minimal 1 x 5 tahun.	45	Telah diperbaiki sesuai dengan saran

Demikian lah disampaikan, untuk ditindak lanjuti. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sarudik, 20 Juni 2011
PT. Dharma Krida Satria

PT. Dharma Krida Satria

NADIA RIZKIANI
Direktur

KATA PENGANTAR

PT. Dharma Krida Satria yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Kelurahan Pondok Batu, Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah adalah salah satu usaha dan/atau kegiatan Agen Penyalur Minyak Solar (APMS) untuk kebutuhan yang diperlukan oleh armada/kapal perikanan, pemakai jasa serta perusahaan-perusahaan yang berusaha di Kawasan Pelabuhan perikanan Nusantara.

Dalam rangka melestarikan lingkungan hidup dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka PT. Dharma Krida Satria melaksanakan Penyusunan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH), seperti yang dipersyaratkan dalam Undang-undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup.

DPLH ini merupakan dokumen yang menguraikan kegiatan PT. Dharma Krida Satria dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Pemantauan Lingkungan Hidup yang dilakukan oleh PT. Dharma Krida Satria yang berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara RI Lingkungan Hidup Nomor : 14 Tahun 2010 Tentang Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Usaha dan/atau kegiatan yang telah memiliki izin Usaha dan/atau kegiatan tetapi belum memiliki Dokumen Lingkungan Hidup.

Kami sadar sepenuhnya bahwa Dokumen ini sangat dibutuhkan sebagai rasa tanggung jawab kami dan dalam pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan serta memenuhi Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengeolaan Lingkungan Hidup.

Semoga Dokumen ini bermanfaat dan menjadi acuan untuk meminimalisasi dampak negatif yang akan terjadi. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini, kami mengucapkan terima kasih.

Sarudik, 20 Juni 2011
PT. Dharma Krida Satria

PT. Dharma Krida Satria

NADIA RIZKIANI
Direktur

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang	1
2. Tujuan dan Kegunaan DPLH	2
a. Tujuan	2
b. Kegunaan	2
3. Dasar Hukum	3

BAB II USAHA DAN/ATAU KEGIATAN SERTA PENANGGUNGJAWAB

1. Nama Usaha dan/atau Kegiatan serta Penanggungjawab	7
a. Nama Usaha dan/atau Kegiatan	7
b. Jenis Kegiatan	7
c. Nama Penanggungjawab	7
d. Jabatan	7
e. Alamat	7
f. Telepon	7
2. Lokasi Usaha dan/atau Kegiatan	7
3. Bidang Usaha dan/atau Kegiatan	8
4. Mulai Beroperasi	8
5. Status Lahan	8
6. Jenis Perizinan Yang Dimiliki	8
7. Pemanfaatan Lahan	8
8. Fasilitas Umum dan Jarak Terdekat	9
9. Deskripsi Usaha dan/atau Kegiatan	10
a. Kegiatan Utama	10
b. Kapasitas	10
c. Sarana Penunjang	10
1. Jenis Fasilitas	10
2. Jumlah Tenaga Kerja	11
3. Penyediaan Air dan Penggunaan Air	11
4. Penggunaan Energi	13
5. Penggunaan Bahan Bakar dan Pelumas	13
6. Pencegah Kebakaran	13
7. Water Closet	14
8. Saluran Air	14
9. Papan Nama dan Rambu-Rambu	14

BAB III KOMPONEN USAHA DAN/ATAU KEGIATAN

Tahap Pasca Kostruksi / Operasional	15
a. Tahap Pengangkutan BBM.....	15
b. Pembongkaran BBM	15
c. Penjualan BBM.....	16
d. Jenis dan rencana Penanganan Limbah	16

BAB IV INFORMASI KUALITAS LINGKUNGAN

1. Kondisi Iklim.....	19
2. Kualitas Air.....	20
3. Flora dan fauna	22
4. Lingkungan Sosial	24
1. Demografi.....	24
a. Struktur Penduduk Menurut Umur.....	25
b. Struktur Penduduk Berusia > 15 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Kerja.....	25
c. Presentase Penduduk Berdasarkan Jenis Pendidikan.....	26
d. Struktur Penduduk Berdasarkan Etnis	27
e. Struktur Penduduk Berdasarkan Agama.....	27
f. Tingkat kepadatan Penduduk dan Sebaran Penduduk	28
2. Sosial Ekonomi	
1. Kesempatan Kerja dan Berusaha.....	28
2. Tingkat Pendapatan Penduduk.....	28
3. Prasarana dan Sarana Ekonomi	29
3. Sosial Budaya.....	29
1. Proses Sosial.....	29
2. Pranata Sosial/Organisasi Kemasyarakatan	29
3. Integrasi Dari Berbagai Kelompok.....	30
4. Peruntukan Tanah.....	30
5. Fasilitas Umum.....	31
6. Sikap dan Persepsi Masyarakat	31
7. Keamanan dan Ketertiban	32
4. Kesehatan masyarakat	33
1. Insiden dan Prevalensi Penyakit.....	33
2. Angka Kelahiran dan Kematian Bayi.....	34
3. Jenis dan Jumlah Fasilitas Kesehatan	34
4. Rasio Tenaga Kesehatan	34
5. Pola Pengobatan.....	35
6. Sanitasi Lingkungan.....	35

BAB V DAMPAK YANG MUNGKIN TERJADI

1. Komponen Lingkungan Fisik-Kimia-Biologi	37
a. Pencemaran Udara dan kebidingan.....	37
b. Pembuangan Limbah Cair.....	37
c. Limbah Padat	38
d. Bahaya kebakaran	39

2. Komponen Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Budaya	39
a. Sosial	39
b. Ekonomi	39
c. Budaya	39

BAB VI	PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
a. Pengelolaan Lingkungan Hidup	43
b. Pemantauan Lingkungan Hidup	51

BAB VII	PENUTUP
1. Laporan UKL-UPL	55
2. Materi laporan	55
3. Frekwensi Laporan	56

Daftar Pustaka
Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Jenis Perizinan yang di miliki APMS PT. Dharma Krida Satria	8
Tabel 2.2	Pemanfaatan Lahan APMS PT. Dharma Krida Satria. Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	9
Tabel. 2.3	Jenis Fasilitas Umum dan Jarak terdekat dari lokasi APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	9
Tabel 2.4	Jenis dan Fasilitas Penunjang APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	11
Tabel 2.5	Jumlah Tenaga Kerja APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	11
Tabel 2.6	Penggunaan Air di APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	12
Tabel 2.7	Penggunaan Energi Listrik APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan perikanan Nusantara Sibolga	13
Tabel 2.8	Penggunaan Bahan Bakar Minyak dan Pelumas APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan perikanan Nusantara Sibolga	13
Tabel 2.9	Jenis Racun Api pada APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	14
Tabel 3. 1	Jenis dan Penanganan Limbah APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	16
Tabel 4. 1	Tabel Data Curah Hujan, Hari Hujan, Penyinaran Matahari Rata-Rata, Kecepatan Angin Rata-Rata, dan Penguapan Rata-Rata di Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2003-2009.	19
Tabel 4.2.	Kualitas Air Bersih APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	20
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Kualitas Air Laut	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Neraca Air untuk Kegiatan APMS PT. Dharma Krida Satria	12
Gmbar 3.1	Diagram Alir Rencana Pengelolaan Limbah APMS PT. Dharma Krida Satria	18

DOKUMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (DPLH)

BAB I PENDAHULUAN

APMS PT. DHARMA KRIDA SATRIA
KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA SIBOLGA
KECAMATAN SARUDIK

KABUPATEN TAPANULI TENGAH
2011

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah adalah salah satu daerah yang memiliki wilayah laut yang luas, sehingga untuk memanfaatkan hasil laut tersebut masyarakat memerlukan sarana transportasi laut yang baik. Salah satu pendukung kelancaran transportasi laut adalah tersedianya bahan bakar minyak yang mudah didapatkan, efisien, efektif dan berkesinambungan. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan penyalur minyak yang digunakan oleh armada/kapal-kapal perikanan.

PT. Dharma Krida Satria adalah salah satu usaha dan/atau kegiatan Agen Penyalur Minyak Solar (APMS) yang berada di Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Kelurahan Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. Kegiatan Agen Penyalur Minyak Solar (APMS) PT. Dharma Krida Satria meliputi Pengadaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak Solar secara Kontinu sesuai kebutuhan yang diperlukan armada/kapal perikanan.

PT. Dharma Krida Satria yang memanfaatkan lokasi seluas $\pm 737 \text{ m}^2$ dengan bangunan permanen seluas 150 m^2 milik Pelabuhan Perikanan Nusantara, memiliki besaran penyaluran solar sebanyak 300 ton/bulan atau $\pm 305 \text{ KL/bulan}$.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, PT. Dharma Krida Satria sadar bahwa setiap usaha dan/atau kegiatan wajib menjaga kelestarian lingkungan dan menghindari pencemaran serta perusakan lingkungan. Untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan atas dampak yang terjadi dari kegiatan APMS PT. Dharma Krida Satria. Sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bahwa kriteria usaha dan/atau kegiatan yang berdampak penting

wajib dilengkapi dengan AMDAL tetapi setiap usaha dan/atau kegiatan yang tidak termasuk kriteria wajib AMDAL wajib memiliki UKL-UPL, selanjutnya sesuai sesuai pasal 121 ayat 2, yang menyatakan bahwa setiap usaha dan/atau kegiatan yang telah memiliki izin usaha dan/atau kegiatan pada saat berlakunya undang-undang ini tetapi belum memiliki Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup wajib membuat Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH).

Berdasarkan ketentuan di atas maka PT. Dharma Krida Satria menyusun DPLH, mengingat bahwa PT. Dharma Krida Satria tidak termasuk kegiatan wajib AMDAL namun telah memiliki izin pada saat diundangkannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

2. Tujuan dan Kegunaan DPLH

a. Tujuan

Tujuan dari Penyusunan DPLH PT. Dharma Krida Satria secara garis besar adalah mengetahui kondisi lingkungan sekitar usaha dan/atau kegiatan sehingga dapat dikembangkan suatu system yang baik dalam melakukan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pemantauan Lingkungan Hidup.

b. Kegunaan

Kegunaan DPLH ini ;

- Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Agen Penyaluran Minyak Solar (APMS), agar dapat meminimalisasi dampak negatif yang mungkin akan terjadi.

- Sebagai acuan dalam melaksanakan penataan, pencegahan, pengendalian dan penanggulangan dampak negatif yang diakibatkan oleh pelaksanaan kegiatan Agen Penyaluran Minyak Solar (APMS) yang berkaitan dengan DPLH.
- Sebagai instrument pengikat dan alat bukti dalam menilai ketaatan/kepatuhan para pengusaha/pemrakarsa/penanggung jawab suatu usaha dan/atau kegiatan dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup untuk menjaga kualitas lingkungan hidup.

3. Dasar Hukum

a. Undang-Undang

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 1982 tentang tanda Daftar Perusahaan (TDP)
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2004 tentang Jalan.
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Darat.
12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
13. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

b. Peraturan Pemerintah

1. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

7. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang Badan Pengaturan Penyediaan dan Pendistribusian BBM dan Kegiatan Usaha pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa.
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan daerah provinsi dan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota.
- c. **Peraturan/Keputusan Menteri dan Kepala BAPEDAL**
1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air
 2. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 127 Tahun 2002 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 3. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 11 Tahun 2006 tentang Jenis Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
 4. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 14 Tahun 2010 Tentang Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Usaha dan/atau Kegiatan yang Telah Memiliki Izin Usaha dan/atau Kegiatan Tetapi Belum Memiliki Dokumen Lingkungan Hidup
 5. Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Nomor Kep-01/BAPEDAL/09/1995 tentang tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
 6. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor Kep.13/MENLH/3/1995 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak.

7. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor Kep.48/MENLH/11/1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan.
8. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor Kep.50/MENLH/11/1996 Tentang Baku Tingkat Kebauan.
9. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 105 Tahun 1998 tentang Gudang.
10. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 289 Tahun 2001 tentang Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907 Tahun 2002 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum (menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416 Tahun 1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air : Khusus Air Minum.
12. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 142 Tahun 2003 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
13. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 9 Tahun 2006 tentang Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

DOKUMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (DPLH)

BAB II USAHA DAN/ATAU KEGIATAN SERTA PENANGGUNGJAWAB

APMS PT. DHARMA KRIDA SATRIA
KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA SIBOLGA
KECAMATAN SARUDIK

KABUPATEN TAPANULI TENGAH
2011

BAB II

USAHA DAN/ATAU KEGIATAN SERTA PENANGGUNG JAWAB

1. NAMA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN SERTA PENANGGUNG JAWAB

- a. Nama Usaha dan/atau Kegiatan : **PT. DHARMA KRIDA SATRIA**
- b. Jenis Usaha dan/atau Kegiatan : **AGEN PENYALUR MINYAK SOLAR**
- c. Nama Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan : **NADIA RIZKIANI**
- d. Jabatan : **Direktur**
- e. Alamat : **Jl. Gatot Subroto Kelurahan Pondok Batu
Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli
Tengah (Kawasan Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga)**
- f. Telepon : **0631 - 23177**

2. LOKASI USAHA DAN/ATAU KEGIATAN

- a. Wilayah Administratif Pemerintahan
 - Jalan : **Gatot Subroto**
 - Kelurahan : **Pondok Batu**
 - Kecamatan : **Sarudik**
 - Kabupaten : **Tapanuli Tengah**
 - Provinsi : **Sumatera Utara**
- b. Koordinat
 - Depan Kanan : **N 01° 43. 248'**
E 098° 47. 770'
 - Depan Kiri : **N 01° 43. 240'**
E 098° 47. 756'
 - Belakang Kiri : **N 01° 43. 228'**
E 098° 47. 763'
 - Belakang Kanan : **N 01° 43. 238'**
E 098° 47. 778'

3. BIDANG USAHA DAN/ATAU KEGIATAN

Usaha dan/atau Kegiatan PT. Dharma Krida Satria adalah Agen Penyalur Minyak Solar (APMS)

4. MULAI BEROPERASI : 3 Maret 1999

5. STATUS LAHAN

Lahan yang digunakan PT. Dharma Krida Satria adalah milik Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga sesuai Perjanjian Nomor : 5897/DPT.3/PL.210.D3/XII/2010 tanggal 16 Desember 2010

6. JENIS PERIZINAN YANG DIMILIKI

Tabel 2.1 Jenis Perizinan yang di miliki APMS PT. Dharma Krida Satria

No	Jenis Perizinan	Nomor dan Tanggal Diterbitkan	Pemberi Izin	Ket.
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) – Kecil	2.658/1.824.51 Tanggal 06 Maret 2009	Kepala Suku Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan menengah dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta	Perpanjangan
2.	Izin Gangguan HO	615/KPT/2010 Tanggal 27 September 2010	Bupati Tapanuli Tengah	
3.	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	021616200019 Tanggal 17 Mei 2010	Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Tapanuli Tengah	Perpanjangan

7. PEMANFAATAN LAHAN

Lahan yang digunakan adalah milik Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dan seluruhnya dimanfaatkan untuk kegiatan APMS yang meliputi bangunan permanen 150 m², lahan untuk Tangki, parkir dan taman, sesuai dengan Tabel di bawah ini.

Tabel 2.2 Pemanfaatan Lahan APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

No	Pemanfaatan lahan	Luas Areal		Ket.
		M ²	Persentase (%)	
1.	Kantor, Gudang, Toilet dan Ruang Genset (15 m x 10 m)	150	20,35	
2.	Areal Tangki (17 m x 12 m)	204	27,68	
3.	Areal Parkir, Jalan Masuk – keluar (10 m x 25 m)	250	33,92	
4.	Kanopi (mesin pompa dan areal pengisian) (9 m x 7 m)	63	8,55	
6.	Taman (7 m x 10 m)	70	9,50	
	Total	737	100,00	

8. FASILITAS UMUM DAN JARAK TERDEKAT

Jenis Fasilitas dan jarak terdekat dari Lokasi kegiatan PT. Dharma Krida Satria dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 2.3 Jenis Fasilitas Umum dan Jarak terdekat dari lokasi APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

No	Jenis fasilitas Umum	Jarak dari Lokasi PT. Dharma Krida Satria
1.	Kantor Bupati Tapanuli Tengah	± 5 Km
2.	Kantor Camat Sarudik	± 5 Km
3.	Kantor Polres Air	± 100 m
4.	Kantor Kapolsek	± 1,5 Km
5.	Kantor Koramil	± 5 Km
6.	Kantor Lurah Pondok Batu	± 500 m
7.	SD	± 750 m
8.	SLTP	± 750 m
9.	SLTA	± 1,5 Km
10.	Pasar / Pajak	± 3 Km
11.	Mesjid	± 500 m
12.	Gereja	± 500 m

13.	Puskesmas	$\pm 1,5$ Km
14.	Bank Sumut	± 5 Km
15.	Sungai Sarudik	$\pm 1,5$ Km
16.	Pemukiman Penduduk	± 500 m

9. DESKRIPSI USAHA DAN ATAU KEGIATAN

a. Kegiatan Utama

PT. Dharma Krida Satria adalah salah satu usaha dan/atau kegiatan Agen Penyalur Minyak Solar (APMS) yang berada di Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Kelurahan Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. Kegiatan utama Agen Penyalur Minyak Solar (APMS) PT. Dharma Krida Satria adalah Pengadaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak Solar secara Kontinu kepada armada/kapal perikanan.

b. Kapasitas

Kapasitas Tangki yang dimiliki APMS PT. Dharma Krida Satria adalah sebesar 75 KL. Sementara untuk besaran solar yang disalurkan adalah ± 300 ton/bulan atau ± 305 KL/bulan.

c. Sarana Penunjang

Kegiatan operasional APMS PT. Dharma Krida Satria yang berada di Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga memiliki beberapa sarana penunjang sebagai berikut ;

1. Jenis Fasilitas

Jenis Fasilitas sarana penunjang APMS PT. Dharma Krida Satria yang berada di Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.4 Jenis dan Fasilitas Penunjang APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Kantor	1 unit
2.	Tangki	2 unit
3.	Observation Well	1 unit
4.	Mesin Pompa (dispenser), paralel	2 unit
5.	Nozel	2 unit
6.	Generator set, kapasitas 7 KW	1 unit
8.	Sarana Pemadam Kebakaran : CO ₂ 25 kg CO ₂ 3kg	2 unit 2 unit
9.	Toilet Pria dan Wanita (1 x 2 m)	2 unit
10.	Rambu-rambu dan tanda peringatan	4 unit
11	Pengisian Tangki Solar 1 x 1.hari	12 KL

2. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah Karyawan di APMS PT. Dharma Krida Satria dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.5 Jumlah Tenaga Kerja APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

No	Jenis Tenaga Kerja	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Asal daerah
1.	Manager	SLTA	1	Tapteng
2.	Supervisor/Mandor	SLTA	1	Tapteng
3.	Kasir/Keuangan	SLTA	1	Tapteng
4.	Office Boy/ Cleaning Service	SLTP	1	Tapteng
5.	Operator	SLTA	2	Tapteng
6.	Satpam	SLTA	1	Tapteng
	Jumlah		7	

3. Penyediaan Air dan Penggunaan Air

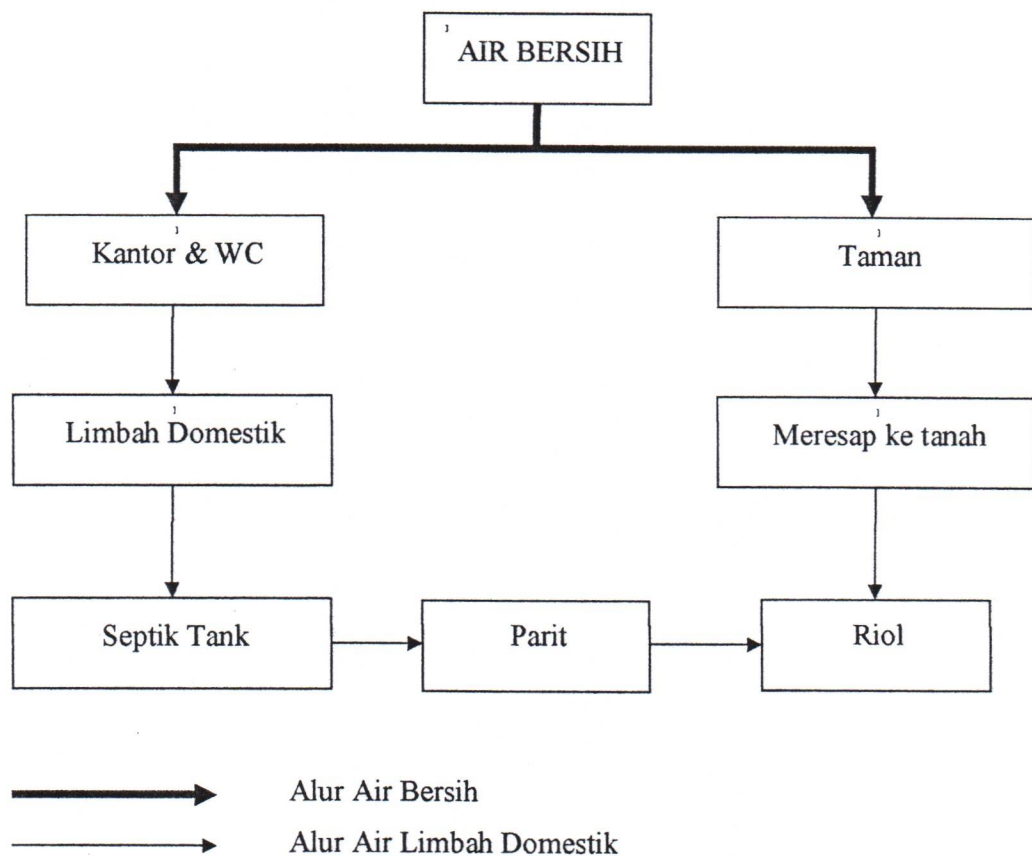
Air yang digunakan untuk kegiatan operasional APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.6 Penggunaan Air di APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

No	Jenis Kegiatan	Asal/Sumber Air	Volume (m3/hari)
1.	Kantor	PDAM	0,2
2.	Kamar mandi/WC	PDAM	0,8
3.	Penyiraman taman	PDAM	0,1
	Jumlah		1,1

Sumber : APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Gambar 2.1 Bagan Neraca Air untuk Kegiatan APMS PT. Dharma Krida Satria yang berada di Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga



4. Penggunaan Energi

APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga menggunakan energi listrik yang disuplay oleh PT. PLN dalam kegiatan operasionalnya.

Namun untuk mengantisipasi matinya listrik yang disuplay PT. PLN PT. Dharma Krida Satria juga menggunakan Genartor set untuk cadangan.

Penggunaan energi listrik APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.7 Penggunaan Energi Listrik APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

No	Jenis Penggunaan	Sumber	Volume (KW)
1.	Penerangan	PT. PLN	2 KW
2.	Pelayanan/Pompa	PT. PLN	5 KW
3.	Cadangan	Genset	7 KW

Sumber : APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

5. Penggunaan Bahan Bakar dan Pelumas

Penggunaan bahan bakar dan pelumas untuk kebutuhan kantor dan kegiatan operasional PT. Dharma Krida Satria dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.8 Penggunaan Bahan Bakar Minyak dan Pelumas APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

No	Jenis bahan bakar	Kebutuhan Per Bulan	Penanganan Sisa
1.	Solar	15 liter	Habis Terpakai
2.	Oli	0,5 liter	Diserahkan Kepada Pihak Ketiga yang memiliki izin Menteri Negara Lingkungan Hidup

6. Pencegah Kebakaran

PT. Dharma Krida Satria mempunyai racun api sebagai alat untuk mencegah terjadinya kebakaran, seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.9 Jenis Racun Api pada APMS PT. Dharma Krida Satria
Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

No	Jenis	Jumlah	Kapasitas
1.	CO ₂ 25 Kg	2	25 kg
2.	CO ₂ 3 kg	2	3 kg
	Jumlah	4	

7. Water Closet

Water Closet umum terdapat 2(dua), 1 (satu) untuk pria dan 1 (satu) untuk wanita.

8. Saluran Air

Saluran air ini adalah saluran yang gunanya untuk mengalirkan limpasan air hujan, air buangan dari toilet yang disalurkan melalui saluran air tertutup ke drainase.

9. Papan Nama dan rambu-Rambu

PT. Dharma Krida Satria memiliki 4 (empat) buah plang, 1 (satu) buah plang nama PT. Dharma Krida Satria dan 3 (tiga) buah plang berisi rambu-rambu.

DOKUMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (DPLH)

BAB III KOMPONEN USAHA DAN/ATAU KEGIATAN

APMS PT. DHARMA KRIDA SATRIA
KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA SIBOLGA
KECAMATAN SARUDIK

KABUPATEN TAPANULI TENGAH
2011

BAB III

KOMPONEN USAHA DAN/ATAU KEGIATAN

Komponen usaha dan/atau kegiatan APMS PT. Dharma Krida Satria di Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan kegiatan yang telah masuk tahapan pelaksanaan, yaitu pasca konstruksi (operasi) sebagai berikut.

Tahap Pasca Konstruksi/Operasi

a. Tahap pengangkutan BBM

Bahan Baku berupa Bahan Bakar Minyak (BBM) solar yang didatangkan dari PT. Pertamina (Persero) Depot Sibolga, kemudian untuk pendistribusian nya diangkut dengan truk tangki yang memenuhi standar ke lokasi kegiatan APMS PT. Dharma Krida Satria, sehingga proses pengangkutan diharapkan aman terhadap lingkungan maupun perusahaan. Pengangkutan dilakukan oleh Pihak Ketiga sesuai dengan perjanjian PT. Dharma Krida Satria dengan PT. Pertamina.

b. Pembongkaran BBM

Sebelum dilakukan pembongkaran BBM dari mobil truk tangki ke tangki, terlebih dahulu harus diperhatikan bahwa alat pemadam kebakaran telah siap dengan jarak 1 sampai 2 meter dari dombak. Kemudian dipasang selang pembongkaran sampai betul-betul rapat, buka kerangan pembongkaran secara perlahan-lahan dan tidak dibenarkan adanya kebocoran, waktu pembongkaran ini petugas/pengawas harus selalu berada di tempat pembongkaran dan pengemudi truk tangki tetap siap didalam mobil. Lubang pada pipa ukur dan manhole mobil tangki harus selalu tertutup rapat, kecuali pada waktu mengukur.

c. Penjualan BBM

Bahan bakar minyak solar yang merupakan pasokan dari Pertamina akan dijual dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan harga yang sedang berlaku pada waktu penjualan sebagai suatu harga untuk bahan bakar armada/kapal perikanan.

d. Jenis dan Rencana Penanganan Limbah

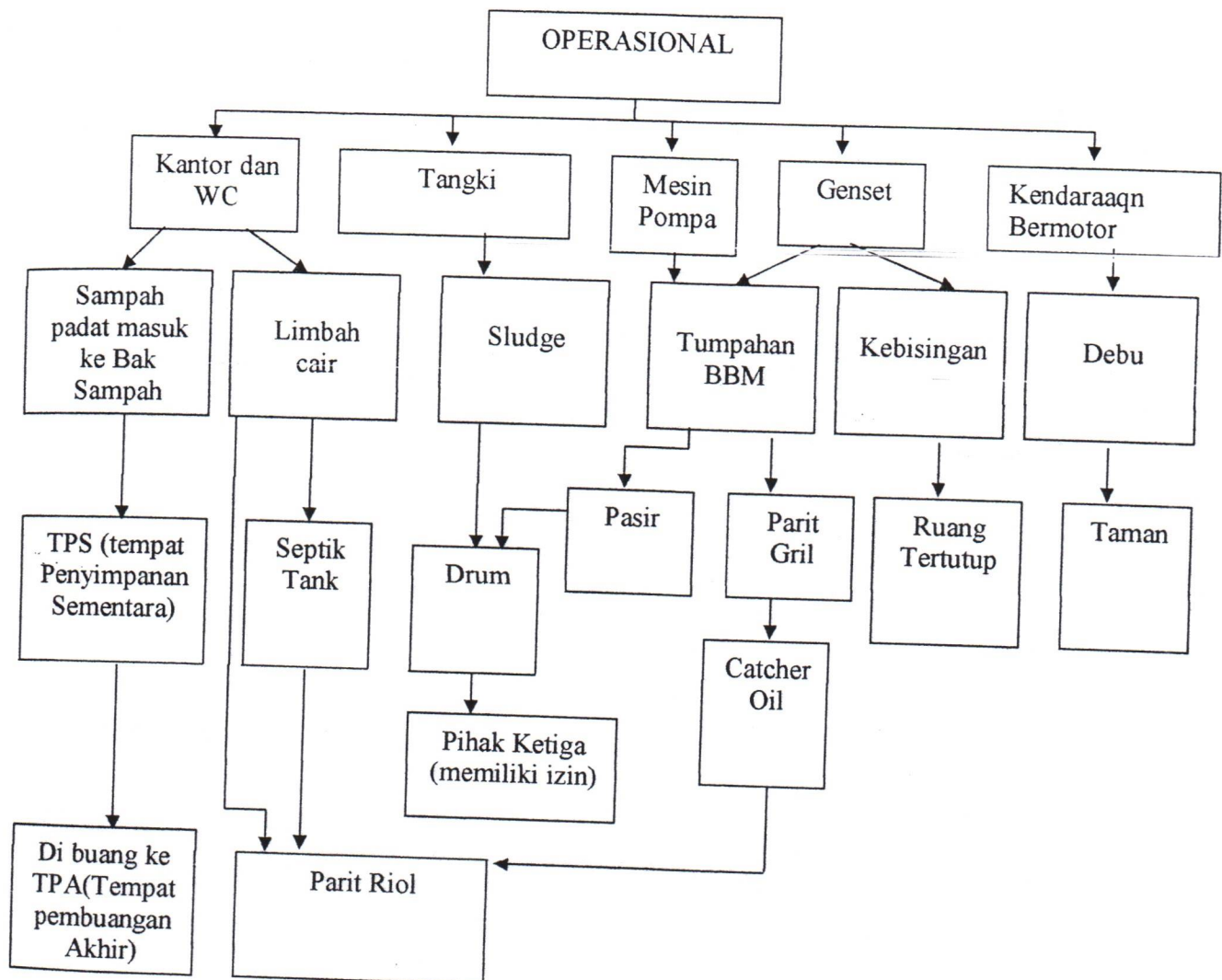
Penanganan limbah yang dihasilkan oleh APMS PT. Dharma Krida Satria diupayakan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga diharapkan dapat meminimalisasi dampak negatif yang mungkin muncul. Jenis dan Rencana penanganan limbah APMS PT. Dharma Krida Satria dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jenis dan Penanganan Limbah APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

No	Jenis Kegiatan Penghasil Limbah/Cemaran	Jenis Limbah	Jml/Vol (m3/hari)	Penanganan
I	LIMBAH CAIR			
	a. Kamar Mandi /WC	Air Limbah Domestik	2	Masuk Septik Tank
	b. Mesin Pompa	Tumpahan BBM	0,010	a. Diserap dengan pasir dan dimasukkan dalam drum b. Masuk ke dalam parit gril lalu masuk ke oil catcher
	c. Genset	Oli Bekas	0,001	Dikmasukkan ke dalam drum, disimpan paling lama 90 hari, kemudian diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin sesuai ketentuan
	d. Tangki	Sludge	500 kg/5 thn	Disedot dengan vacuum cleaner dan dimasukkan ke dalam drum, disimpan paling lama 90 hari,

				kemudian diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin sesuai ketentuan
II.	LIMBAH PADAT			
	a. Kantor b. Taman Pekarangan	Sampah domestik - Sisa kemasan - Sisa makanan - dedaunan - kertas	3 kg/hari	Dimasukkan ke dalam bak sampah dan diangkut 2 x 1 hari oleh truk sampah Dinas Kebersihan
III.	UDARA			
	Kendaraan bermotor	Debu	-	Menanam pohon/taman
IV.	Kebisingan			
	Genset	Kebisingan	-	- Membuat genset di tempat yang tertutup - menanam pohon

Gambar 3.1 Diagram Alir Rencana Pengelolaan Limbah APMS PT. Dharma Krida Satria



DOKUMEN PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP
(DPLH)

BAB IV
INFORMASI KUALITAS
LINGKUNGAN

APMS PT. DHARMA KRIDA SATRIA
KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA SIBOLGA
KECAMATAN SARUDIK

KABUPATEN TAPANULI TENGAH
2011

BAB IV

INFORMASI KUALITAS LINGKUNGAN

1. Kondisi Iklim

Lokasi Kegiatan APMS PT. Dharma Krida Satria di Kecamatan Sarudik yang merupakan wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah ini merupakan daerah beriklim tropis dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Dalam Periode bulan Januari – Desember 2007 suhu udara maksimum mencapai $32,703^{\circ}\text{C}$ dan suhu minimum $20,80^{\circ}\text{C}$. Rata-rata suhu udara di Kabupaten Tapanuli Tengah selama Tahun 2007 sebesar $26,03^{\circ}\text{C}$. (sumber : Tapteng Dalam angka Tahun 2010)

Di Kabuapten Tapanuli Tengah Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai September dan musim penghujan biasanya terjadi pada bulan November sampai bulan Maret, diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba. (sumber : Tapteng Dalam angka Tahun 2010)

Data Curah hujan, Hari Hujan, Penyinaran Matahari rata-rata, Kecepatan Angin rata-rata, dan penguapan rata-rata di Kabupaten Tapanuli Tengah selama enam tahun terakhir dapat terlihat dalam tabel D.1 dibawah ini.

Tabel 4. 1 Tabel Data Curah Hujan, Hari Hujan, Penyinaran Matahari Rata-Rata, Kecepatan Angin Rata-Rata, dan Penguapan Rata-Rata di Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2003-2009.

Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan	Penyinaran Matahari (%)	Kecepatan Angin (knot)	Penguapan (mm)
Januari	342,3	18,0	57,0	7,4	5,6
Februari	241,1	13,0	54,0	6,7	4,9
Maret	430,8	23,0	69,0	7,3	5,0
April	341,0	19,0	61,0	7,0	5,5

Mei	219,7	21,0	75,0	7,1	5,2
Juni	209,3	11,0	72,0	6,6	4,1
Juli	263,5	15,0	65,0	8,1	4,9
Agustus	476,9	27,0	53,0	8,9	4,7
September	526,1	19,0	55,0	8,0	5,3
Oktober	407,1	20,0	45,0	7,7	4,5
November	465,5	25,0	46,0	7,6	4,8
Desember	314,4	18,0	59,0	6,0	4,7

Sumber : Tapteng Dalam Angka Tahun 2010

2. Hidrologi (Kualitas Air)

Kualitas air bersih yang digunakan oleh APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4.2. Kualitas Air Bersih APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

No	Parameter PP. No. 82 Thn 2001	Satuan	Kelas I	Hasil Analisa	Metode Pengujian	Metode Sampling
Fisika						
1.	Suhu	°C	Deviasi 3	28,5	Thermometer	No.27/DP
2.	Residu terlarut	mg/l	1000	101	Gravimetri	No.27/DP
3.	Residu tersuspensi	mg/l	50	10,2	Gravimetri	No.27/DP
Kimia Anorganik						
1.	pH	-	6-9	6,5	No. 5-7/IK	No.27/DP
2.	BOD	mg/l	2	5	Titrimetri	No.27/DP
3.	COD	mg/l	10	15,0	Titrimetri	No.27/DP
4.	DO	mg/l	6	5,0	Titrimetri	No.27/DP
5.	Total Fospat (P)	mg/l	0,2	0,18	Spektrofotometri	No.27/DP
6.	Nitrat (NO ₃ -N)	mg/l	10	2,5	Spektrofotometri	No.27/DP
7.	NH ₃ -N	mg/l	0,5	0,008	Spektrofotometri	No.27/DP
8.	Arsen (As)	mg/l	0,05	< 0,005	Spektrofotometri	No.27/DP
9.	Kobalt (Co)	mg/l	0,2	< 0,05	Spektrofotometri	No.27/DP
10.	Barium (Ba)	mg/l	1	< 0,0001	Spektrofotometri	No.27/DP
11.	Boron (B)	mg/l	1	< 0,01	SSA	No.27/DP
12.	Selenium (Se)	mg/l	0,01	< 0,01	Spektrofotometri	No.27/DP
13.	Kadmium (Cd)	mg/l	0,01	< 0,003	No. 5-2/IK	No.27/DP
14.	Khrom (Cr)	mg/l	0,05	< 0,002	SSA	No.27/DP
15.	Tembaga (Cu)	mg/l	0,02	< 0,006	No. 5-1/IK	No.27/DP
16.	Besi (Fe)	mg/l	0,3	0,023	No. 5-4/IK	No.27/DP
17.	Timbal (Pb)	mg/l	0,03	< 0,01	No. 5-6/IK	No.27/DP
18.	Mangan (Mn)	mg/l	0,1	< 0,002	No. 5-5/IK	No.27/DP
19.	Air Raksa (Hg)	mg/l	0,001	< 0,001	Spektrofotometri	No.27/DP
20.	Seng (Zn)	mg/l	0,05	< 0,002	No. 5-9/IK	No.27/DP
21.	Khlorida (Cl)	mg/l	600	3	No. 5-10/IK	No.27/DP

22.	Sianida (Cn)	mg/l	0,02	< 0,005	Spektrofotometri	No.27/DP
23.	Fluorida (F)	mg/l	0,5	< 0,05	Spektrofotometri	No.27/DP
24.	Nitrit (NO ₂ -N)	mg/l	0,06	< 0,01	Spektrofotometri	No.27/DP
25.	Sulfat (SO ₄)	mg/l	400	0,18	Spektrofotometri	No.27/DP
26.	Khlorin Bebas (Cl ₂)	mg/l	0,03	< 0,01	Spektrofotometri	No.27/DP
27.	Belerang (H ₂ S)	mg/l	0,002	< 0,002	Spektrofotometri	No.27/DP
Kimia Organik						
1.	Minyak & Lemak	Uql	1000	4	Gravimetri	
2.	Detergen (MBAS)	Uql	200	< 0,05	Spektrofotometri	No.27/DP
3.	Senyawa Fenol (Fenol)	Uql	1	< 0,05	Spektrofotometri	No.27/DP

Sumber : Balai Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2011

Adapun hasil pengujian laboratorium kualitas air laut sekitar APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Kualitas Air Laut

No	Parameter (KepMenLH No.51 Thn 2004)	Satuan	Baku Mutu	Hasil Analisa
1.	pH	-	6,5 – 8,5	7,14
2.	TSS	mg/l	80	120
3.	NH ₃ -N	mg/l	0,3	0,48
4.	Detergen MBAS	mg/l	1	2,1
5.	Hidrogen Sulfida (H ₂ S)	mg/l	0,03	0,7
6.	Minyak dan Lemak	mg/l	5	2,2
7.	Fenol	mg/l	0,002	0,001
8.	Air Raksa, Hg	mg/l	0,003	< 0,001
9.	Timbal, Pb	mg/l	0,05	0,18
10.	Kadmium, Cd	mg/l	0,01	0,04
11.	Tembaga, Cu	mg/l	0,05	2,4
12.	Seng, Zn	mg/l	0,1	1,2
13.	Total Coliform	Jml/100 ml sampel	1000	863

Sumber : Balai Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2011

Hasil pengujian laboratorium atas kualitas air limbah APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Kualitas Air Limbah APMS PT. Dharma Krida Satria Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

No	Parameter (PerMenLH No.4 Thn 2007)	Satuan	Baku Mutu	Hasil Analisa
1.	pH	-	6,0 – 9,0	7,0
6.	Minyak dan Lemak	mg/l	25	0,85
13.	Karbon Organik Total	mg/l	110	15,0

Sumber : Balai Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2011

3. Flora dan Fauna

Flora (tumbuhan) yang diinventarisasi di sekitar Lokasi Kegiatan APMS PT. Dharma Krida Satria Kelurahan Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah dan pemukiman penduduk, dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. 5 Jenis Flora yang terdapat di sekitar lokasi APMS PT. Dharma Krida Satria

No	Nama Daerah	Nama Latin	Suku	Keterangan
1.	Adam Hawa	<i>Rhoeo discolor</i>	Commelinaceae	KL
2.	Anggrek	<i>Dendrobium sp.</i>	Orchidaceae	KL
3.	Belimbing	<i>Averhoa carambola</i>	Oxalidaceae	KL
4.	Bunga jarum	<i>Ixora frondosa</i>	Rubiceae	KL
5.	Bungan Jengkol	<i>Euphorbia mliii</i>	Euphorbiaceae	KL
6.	Bunga kertas	<i>Bougenvile spectabilis</i>	Nyctaginaceae	KL
7.	Bunga lili	<i>Anthurium sp.</i>	Araceae	KL
8.	Bunga tapak dara	<i>Catharantus roseus</i>	Apocynaceae	KL
9.	Cabe merah	<i>Capsicum annuum</i>	Solanaceae	KL
10.	Cemara gunung	<i>Casuarina sp.</i>	Casuarinaceae	KL
11.	Cemara kipas	<i>Thuja Orientalis</i>	Casuarinaceae	KL
12.	Coklat	<i>Theobroma cacao</i>	Sterculiaceae	KL
13.	Durian	<i>Durio Zibethinus</i>	Bombacaceae	KL
14.	Embacang	<i>Mangifera foetida</i>	Anacardiaceae	KL
15.	Jambu air	<i>Eugenia aquaea</i>	Myrtaceae	KL
16.	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae	KL
17.	Jeruk	<i>Citrus sp.</i>	Rutaceae	KL
18.	Lalang	<i>Imperata cylindrica</i>	Poaceae	KL
19.	Kamboja jepang	<i>Adenium sp.</i>	Apocynaceae	KL
20.	Kapuk	<i>Ceiba petrandia</i>	Bombacaceae	KL
21.	Karet	<i>Havea brasiliensis</i>	Euphorbiaceae	KL
22.	Karet Ficus	<i>Ficus elastica</i>	Moraceae	KL
23.	Kecombrang	<i>Nicplae Specioa</i>	Zingiberaceae	KL
24.	Keladi Hias	<i>Caladium bicolor</i>	Araceae	KL
25.	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae	KL
26.	Kelapa sawit	<i>Elaeis quineensis</i>	Arecaceae	KL
27.	Kembang sepatu	<i>Hibiscus tilicaeus</i>	Malvaceae	KL
28.	Mahoni	<i>Swetenia Mahagoni</i>	Meliaceae	KL
29.	Mangga	<i>Mangifera idica</i>	Anacardiaceae	KL
30.	Mawar	<i>Rosa spp.</i>	Rosaceae	KL
31.	Melati	<i>Jasminum spp.</i>	Oleaceae	KL
32.	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Rubiaceae	KL
33.	Nangka	<i>Arthocarpus integra</i>	Moraceae	KL
34.	Nanas	<i>Ananas cosmosus</i>	Bromeliaceae	KL
35.	Oleander	<i>Nerium Oliander</i>	Apocynaceae	KL
36.	Pacar air	<i>Impatiens balsamina</i>	Balsaminaceae	KL
37.	Paku Srg Burung	<i>Aspelinium sp.</i>	Polypodiaceae	KL
38.	Pandan Hias	<i>Pandanus sp.</i>	Pandanaceae	KL
39.	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae	KL
40.	Petai Cina	<i>Leucaena leucocephala</i>	Mimosaceae	KL
41.	Pinang	<i>Areca cathecu</i>	Arecaceae	KL
42.	Pinang-pinangan	<i>Raphis exelsa</i>	Arecaceae	KL
43.	Pisang	<i>Musa paradisica</i>	Musaceae	KL
44.	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i>	Mimosaceae	KL

45	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	<i>Sapindaceae</i>	K L
46	Runput jarum	<i>Andropogon aciculatus</i>	<i>Poaceae</i>	K L
47	Rumput pahit	<i>Axonopus compressus</i>	<i>Poaceae</i>	K L
48	Rumput teki	<i>Kyllinga sp</i>	<i>Cyperaceae</i>	K L
49	Serai	<i>Andropogon nordus</i>	<i>Poaceae</i>	K L
50	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	<i>Amonaceae</i>	K L
51	Talas	<i>Colocaasia esculenta</i>	<i>Araceae</i>	K L
52	Tebu	<i>Saccharumofficinale</i>	<i>Poaceae</i>	K L
53	Ubi kayu	<i>Manihot utilisima</i>	<i>Euphorbiaceae</i>	K L

KL = Kenampakan langsung

Fauna (hewan) yang diinventarisasi di sekitar Lokasi Kegiatan APMS PT. Dharma Krida Satria Kelurahan Pondok batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah dan pemukiman Penduduk, dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. 6 Jenis Fauna yang terdapat di sekitar lokasi APMS PT. Dharma Krida Satria

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Pengamatan	Status
MAMALIA				
1.	Anjing	<i>Canis sp</i>	K L	Liar/Tidak dilindungi
2.	Kera	<i>Macaca Fascicularis</i>	K L	Liar/Tidak dilindungi
3.	Kucing	<i>Felis Familiaris</i>	K L	Liar/Tidak dilindungi
4.	Tikus	<i>Rattus brevicaudatus</i>	K L	Liar/Tidak dilindungi
AVES				
1.	Ayam	<i>Gallus sp.</i>	K L	Liar/Tidak dilindungi
2.	Burung Gereja	<i>Passer Mantanus</i>	K L	Liar/Tidak dilindungi
3.	Burung layang-layang	<i>Appus affinis</i>	K L	Liar/Tidak dilindungi
4.	Tekukur	<i>Capsychus malabaricus</i>	K L	Liar/Tidak dilindungi
5.	Merpati	<i>Columba livia</i>	K L	Liar/Tidak dilindungi
6.	Terocok	<i>Pichnotus goiavier</i>	K L	Liar/Tidak dilindungi
REPTILIA				
1.	Kadal	<i>Mabouya multifasciata</i>	IM	Liar/Tidak dilindungi
2..	Toke'	<i>Gecko gecko</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
3..	Cicak	<i>Hamidactylus sp</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
4.	Bunglon	<i>Calotes jubates</i>	IM	Liar/Tidak dilindungi
AMPHIBI				
1..	Katak	<i>Rona sp</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
2.	Kodok puru	<i>Bufo sp.</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
INSEKTA				
1.	Nyamuk	<i>Culicidae</i>	L	Liar/Tidak dilindungi
2.	Lalat	<i>Muscidae</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
3.	Kupu-kupu	<i>Aeshinidae</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
4.	Semut	<i>Formicidae</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
5.	Belalang	<i>Lacusta sp</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
6.	Capung	<i>Aeshinidae</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
7..	Tawon	<i>Vespidae</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
8.	Kecoa	<i>Periplaneta americana</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi

KL = Kenampakan Langsung

IM = Informasi Masyarakat

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa sekitar lokasi APMS PT. Dharma Krida Satria tidak ada jenis-jenis Flora yang dilindungi dari kepunahan. Demikian juga halnya dengan jenis-jenis Fauna, tidak ada jenis fauna yang dilindungi atau pun langka.

Yang perlu mendapat perhatian adalah fauna yang dapat bertindak sebagai vektor penyakit, seperti kecoa, nyamuk, tikus dan kucing.

4. Lingkungan Sosial

APMS PT. Dharma Krida Satria merupakan salah satu kegiatan yang berada di wilayah Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Kegiatan APMS ini akan mempengaruhi lingkungan sosial ekonomi dan lingkungan sosial budaya di sekitar lokasi kegiatan.

1. Demografi

Secara administratif APMS PT. Dharma Krida Satria berada di Jl. Gatot Subroto Kelurahan Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Luas Kecamatan Sarudik adalah sekitar 14.892 Ha, dengan batas wilayah Kecamatan sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sitahuis dan Tapan Nauli
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pandan
- ❖ Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pandan
- ❖ Sebelah barat berbatasan dengan Kota Sibolga.

a. Struktur Penduduk Menurut Umur

Jumlah penduduk Kecamatan Sarudik sekitar 19.774 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata $\pm 1,32$ jiwa/Ha dan jumlah kepala keluarga sekitar 4.379 KK.

Data Penduduk Menurut Umur dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. 7 Penduduk Berdasarkan Usia di Kecamatan Sarudik

No	Golongan Umur	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	0 – 4 Tahun	1.582	8,00
2.	5 – 9 Tahun	1.366	6,91
3.	10 – 14 Tahun	1.669	8,44
4.	15 – 19 Tahun	1.341	6,78
5.	20 – 24 Tahun	1.048	5,30
6.	25 – 29 Tahun	1.606	8,12
7.	30 – 34 Tahun	1.941	9,83
8.	35 – 39 Tahun	1.232	6,24
9.	40 – 44 Tahun	2.243	11,36
10.	45 – 49 Tahun	912	4,62
11.	50 – 54 Tahun	1.817	9,19
12.	55 – 59 Tahun	2.446	12,37
13.	≥ 60 Tahun	547	2,77
Jumlah		19.774	100

Sumber : Data Dasar Profil Kecamatan Sarudik 2010

Berdasarkan Tabel di atas penduduk produktif berusia 20 – 49 tahun adalah sebanyak 8.892 jiwa dengan persentase sebesar 45,47 %

b. Struktur Penduduk Berusia ≥ 15 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Kerja

Mata Pencarian warga Sarudik sebahagian besar kebanyakan nelayan, berdagang, buruh/swasta dibanding dengan mata pencarian lainnya.

Jenis mata Pencaharian penduduk di Kecamatan Sarudik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 8 Penduduk Berusia ≥ 15 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Kerja di Kecamatan Sarudik.

No	Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Buruh/Swasta	458	17,20
2.	Pegawai Negeri	149	5,59
3.	Penjahit	15	0,56
4.	Bangunan	57	2,14
5.	Perdagangan	478	17,95
6.	Pengangkutan dan Komunikasi	127	4,77
7.	TNI/Polri	18	0,67
8.	Tenaga Medis	40	1,51
9.	Nelayan	889	33,38
10.	Petani	432	16,23
Jumlah		2.663	100

Sumber : Data Dasar Profil Kecamatan Sarudik 2010

c. Presentase Penduduk Berdasarkan Jenis Pendidikan

Persentase pendidikan penduduk Kecamatan Sarudik berdasarkan data yang diperoleh yang paling banyak adalah tamat SLTP sederajat. Tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Sarudik dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 9 Penduduk Berdasarkan Jenis Pendidikan di Kecamatan Sarudik.

No	Jenis pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Tidak/belum pernah sekolah	890	4,50
2.	Tidak Tamat SD	1.839	9,30
3.	SD dan Sederajat	4.350	22,00
4.	SLTP dan Sederajat	6.383	32,28
5.	SLTA dan sederajat	6.237	31,54
6.	DI-III	44	0,22
7.	Sarjana	31	0,16
Jumlah		19.774	100

Sumber : Data Dasar Profil Kecamatan Sarudik 2010

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Sarudik tergolong sedang, walaupun masih terdapat penduduk yang tidak bersekolah dan tidak tamat SD.

d. Struktur Penduduk Berdasarkan Etnis

Penduduk Kecamatan Sarudik berasal dari etnis yang berbeda-beda, diantaranya ~~etnis Batak~~, Tapsel, Pesisir, Jawa, Minang, Nias, Aceh dan Tionghoa.

Jumlah penduduk Kecamatan Sarudik berdasarkan etnis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 10 Penduduk Berdasarkan Etnis di Kecamatan Sarudik

No	Etnis/Suku	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Tapsel	7.848	39,69
2.	Batak	5.012	25,34
3.	Pesisir	3.805	19,24
4.	Jawa	1.614	8,16
5.	Nias	838	4,24
6.	Minang	576	2,92
7.	Aceh	56	0,28
8.	Tionghoa	25	0,13
Jumlah		19.774	100

Sumber : Data Dasar Profil Kecamatan Sarudik 2010

e. Struktur Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk di Kecamatan Sarudik mayoritas beragama Islam, diikuti agama Kristen Protestan, Katolik, Budha dan Hindu. Data Penduduk berdasarkan agama yang dianut di Kecamatan Sarudik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 11 Penduduk Berdasarkan Agama yang dianut di Kecamatan Sarudik

No	Agama	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Islam	15.899	80,40
2.	Kristen Protestan	3.128	15,82
3.	Katolik	725	3,67
4.	Budha	18	0,09
5.	Hindu	4	0,02
Jumlah		19.774	100

Sumber : Data Dasar Profil Kecamatan Sarudik 2010

f. Tingkat kepadatan Penduduk dan Sebaran Penduduk

Penduduk di Kecamatan Sarudik berjumlah sebanyak 19.774 jiwa dengan luas wilayah sekitar 14.892 Ha. Berdasarkan rata-rata jumlah KK sekitar 4.379 KK, maka angka kepadatan penduduk sekitar 6 jiwa/KK, dengan sebaran penduduk sekitar 2 jiwa/ha.

2. Sosial Ekonomi

1. Kesempatan Kerja dan Berusaha

Informasi dari data kependudukan Kecamatan Sarudik menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Sarudik sebahagian besar bekerja sebagai nelayan. (Tabel 4.8)

2. Tingkat Pendapatan Penduduk

Pendapatan Penduduk Kecamatan Sarudik berdasarkan hasil wawancara di dapatkan cukup bervariasi, yaitu antara Rp. 600.000 s/d Rp. 4.500.000 per bulan. Jumlah tanggungan rata-rata sebanyak 5 orang. Tingkat pendapatan penduduk yang paling tinggi berkisar

kegiatan keorganisasian juga cukup tinggi, seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 12 Organisasi Kemasyarakatan di Kecamatan Sarudik

No	Uraian	Jumlah
1.	Organisasi Sosial(Panti, Yayasan, Pendidikan dll)	3
2.	Organisasi Kemasyarakatan/pemuda	2
3.	Majlis Ta'lim	18
4.	Remaja Mesjid	2

Sumber : Data Dasar Profil Kecamatan Sarudik 2010

3. Integrasi dari berbagai Kelompok Masyarakat

Dengan latar belakang kondisi penduduk di Kecamatan Sarudik, maka dapat dikatakan bahwa Kecamatan ini merupakan daerah yang cukup heterogen ras. Sehingga perubahan struktur warga tidak begitu dipengaruhi dengan adanya operasional APMS PT. Dharma Krida Satria ini. Keberadaan APMS PT. Dharma Krida Satria yang memasok bahan bakar solar memberikan dampak positif mengingat mata pencaharian penduduk sebahagian besar sebagai nelayan, dimana dengan beroperasinya APMS ini sudah barang tentu memudahkan armada/kapal perikanan nelayan dalam memenuhi kebutuhan bahan bakarnya. Sehingga keberadaan APMS ini mempengaruhi keterbukaan warga dalam menerima warga pendatang.

4. Peruntukan Tanah

Peruntukan tanah di Kecamatan Sarudik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 13 Peruntukan Tanah di Kecamatan Sarudik

No	Peruntukan	Luas (ha)	Persentase (%)
1.	Persawahan/ladang	394	15,20
2.	Perkebunan	817	31,52
3.	Tempat usaha	445	17,17
4.	Pemukiman	562	21,68
5.	Lahan yang belum dimanfaatkan	374	14,43
	Jumlah	2,592	100,00

Sumber : Data Dasar Profil Kecamatan Sarudik 2010

5. Fasilitas Umum

Fasilitas umum yang ada di Kecamatan Sarudik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 14 Jenis Fasilitas Umum yang terdapat di Kecamatan Sarudik

No	Uraian	Jumlah
1.	TK	2 Unit
2.	SD	4 Unit
3.	SLTP	2 Unit
4.	SLTA	3 Unit
5.	Puskesmas	1 Unit
6.	Puskesmas pembantu	3 Unit
7.	Klinik	1 Unit
8.	Posyandu	8 Unit
9.	BPU	1 Unit
10.	Mesjid	6 Unit
11.	Mushala	10 Unit
12.	Gereja	4 Unit
13.	Tempat Praktek Dokter Umum	1 Unit
14.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	1 Unit

Sumber : Data Dasar Profil Kecamatan Sarudik 2010

6. Sikap dan Persepsi Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan penduduk sekitar lokasi kegiatan APMS PT. Dharma Krida Satria secara umum dapat

diketahui bahwa keberadaan APMS ini tidak menimbulkan keberatan warga penduduk sekitarnya, bahkan para nelayan sangat mengharapkan keberadaannya. Demikian juga penduduk sangat mengharapkan APMS ini dalam merekrut tenaga kerja dapat memberikan kesempatan penduduk setempat sesuai persyaratan yang ditentukan.

Hasil wawancara terhadap tokoh masyarakat, alim ulama dan pemuda di Kecamatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 15 Persepsi masyarakat Kelurahan Pondok Batu Kecamatan Sarudik atas APMS PT. Dharma Krida Nusantara

No	Persepsi	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Setuju	50	100,00
2.	Tidak setuju	0	0,00
3.	Tanpa persepsi	0	0,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Studi lapangan, 2010

Berdasarkan hasil di atas warga terlihat sangat mengharapkan keberadaan APMS ini. Namun demikian warga juga mengharapkan peran serta APMS Pt. Dharma Krida Satria dalam memberikan bantuan sosial kepada masyarakat. Dan warga juga mengharapkan dalam operasionalnya PT. Dharma Krida Satria ini selalu menjaga lingkungan.

7. Keamanan dan ketertiban

Keamanan dan ketertiban masyarakat Kecamatan Sarudik tergolong cukup aman, karena hampir tidak ada terjadi konflik dimasyarakat meskipun masyarakat sarudik cukup heterogen ras. Keamanan ini

juga didukung oleh faktor sosial budaya yang ada di masyarakat yang masih bersifat kekeluargaan, juga didukung oleh baiknya koordinasi antara tokoh masyarakat, pemuda dan tokoh agama.

5. Kesehatan Masyarakat

Kecamatan Sarudik memiliki 1 unit Puskesmas, 3 unit Puskesmas Pembantu, 8 unit Posyandu, 1 Unit Klinik, 1 orang Dokter Umum, 29 orang Bidan, dan 10 orang perawat. Disamping itu masyarakat juga memanfaatkan pengobatan alternatif lainnya seperti dukun dan dukun beranak.

1. Insiden dan Prevalensi Penyakit

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Sarudik didapatkan sepuluh besar penyakit yang dikeluhkan pasien selama 3 bulan (pada bulan September, Oktober dan November Tahun 2010) yang datang ke Puskesmas Sarudik, seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 16 Urutan Sepuluh Penyakit yang tercatat di Puskesmas Kecamatan Sarudik

No	Jenis Penyakit	Jumlah Pasien	Persentase (%)
1.	Infeksi Saluran Pernafasan atas	570	28,94
2.	Penyakit rongga mulut/stomatitis	20	0,52
3.	Bronchitis	100	4,65
4.	Hypertensi	145	6,98
5.	Hyperemesis/Anemia	25	0,77
6.	Tukak Lambung	100	4,65
7.	Penyakit kulit/alergi	330	16,54
8.	Diare	325	16,28
9.	Rhematik	255	12,66
10.	Penyakit mata/lainnyaq	165	8,01
	Jumlah	2.035	100,00

Sumber : Puskesmas Sarudik, 2010

2. Angka Kelahiran dan Kematian Bayi

Angka kelahiran dan kematian bayi pada Kecamatan Sarudik dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. 17 Data Bayi Lahir, Jumlah Balita, dan Bayi yang Meninggal di Kecamatan Sarudik

No	Kriteria	Jumlah (jiwa)
1.	Bayi Lahir (umur 0 – 12 bulan)	271
2.	Balita (umur 1 – 5 Tahun)	598
3.	Bayi yang meninggal	24

Sumber : Data Dasar Profil Kecamatan Sarudik, 2010

3. Jenis dan Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Sarudik dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 18 Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Sarudik

No	Kriteria	Jumlah
1.	Puskesmas	1 Unit
2.	Puskesmas Pembantu	3 unit
3.	Posyandu	8 Unit
4.	Klinik	1 Unit
5.	Dokter Umum	1 Orang

Sumber : Data Dasar Profil Kecamatan Sarudik, 2010

4. Rasio Tenaga kesehatan

Bila dibandingkan antara jumlah penduduk kecamatan sarudik dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada maka rasio kebutuhan tenaga kesehatan di Kecamatan Sarudik kurang memadai. Rasio antara jumlah penduduk dengan tenaga kesehatan yang ideal di satu wilayah adalah 1 tenaga kesehatan berbanding 50 penduduk (1: 50).

DOKUMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (DPLH)

BAB V DAMPAK YANG MUNGKIN TERJADI

APMS PT. DHARMA KRIDA SATRIA
KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA SIBOLGA
KECAMATAN SARUDIK

KABUPATEN TAPANULI TENGAH
2011

BAB V

DAMPAK LINGKUNGAN YANG AKAN TERJADI

Kegiatan operasional APMS PT. Dharma Krida Satria yang berada dalam kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Kelurahan Pondok Batu, Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah, diperkirakan akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup. Dampak yang akan terjadi adalah sebagai berikut ;

1. Komponen Fisik – Kimia – Biologi
 - a. Pencemaran Udara dan Kebisingan

Kegiatan yang menjadi sumber dampak dari pencemaran udara dan kebisingan adalah masuknya kendaraan bermotor pemasok bahan bakar jenis solar ke APMS PT. Dharma Krida Satria dan pemakaian Genset sebagai cadangan sumber energi yang digunakann apabila listrik dari PT. PLN mati.

Dampak yang terjadi adalah merupakan *dampak yang cukup negatif* karena dapat menyebabkan menurunnya kualitas udara, meningkatnya debu dan kebisingan.

- b. Pembuangan Limbah Cair

Limbah cair pada APMS PT. Dharma Krida Satria berasal dari kamar mandi, WC, toilet, tumpahan solar saat pembongkaran dari truk tangki ke tangki penyimpanan, tumpahan atau ceceran dari pompa pengisian, kebocoran tangki penyimpanan solar, oli penggunaan genset maupun tumpahan atau ceceran pada saat pembersihan tangki penyimpanan. Dampak yang terjadi *cukup negatif*, mengingat akibat yang ditimbulkan dari limbah cair ini

adalah menurunnya kualitas air tanah, menurunnya kualitas air laut, flora dan fauna dilingkungan sekitar kegiatan.

c. Limbah Padat

1. Limbah Padat Domestik

Limbah padat domestik yang dihasilkan APMS PT. Dharma Krida Satria adalah limbah yang dihasilkan oleh kegiatan kantor, toilet umum dan kebersihan pekarangan.

Dampak yang terjadi akibat limbah padat domestik ini adalah timbulnya bau busuk, berkembangnya organisme hama dan penyakit serta menurunnya nilai estetika. Namun dampak limbah padat domestik termasuk *dampak tidak negatif* karena selain sedikitnya limbah padat domestik ini, Pihak Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga juga telah menyediakan tempat pembuangan sampah sementara kepada usaha dan/atau kegiatan yang berada di wilayahnya, kemudian Pihak Pelabuhan perikanan Nusantara Sibolga juga yang akan mengutip sampah-sampah dari TPS untuk dibuang ke pembuangan akhir.

2. Limbah Padat Sludge

Limbah padat berupa sludge dihasilkan akibat pembersihan tangki penyimpanan solar minimal 1 x 5 tahun.

Dampak dari sludge ini *cukup negatif*, mengingat limbah yang dihasilkan mengandung bahan berbahaya dan beracun, sehingga sangat diperlukan pengelolaan atas limbah tersebut.

d. Bahaya Kebakaran

Kegiatan APMS PT. Dharma Krida Satria ini dapat menyebabkan terjadinya kebakaran yang dipicu oleh api yang tidak diinginkan. Dampak yang terjadi *cukup negatif*, mengingat PT. Dharma Krida satria merupakan kegiatan yang bahan bakunya mudah terbakar. Akibat dari kebakaran ini dapat mencapai pemukiman penduduk.

2. Komponen Lingkungan Sosial, Ekonoki dan Budaya

a. Sosial

Dampak sosial adalah dampak yang mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku sosial pada masyarakat. Dampak sosial yang ditimbulkan APMS PT. Dharma Krida Satria adalah *dampak tidak negatif*, mengingat tidak terjadinya perubahan perilaku sosial pada masyarakat akibat beroperasinya APMS PT. Dharma Krida Satria dan tidak ada keluhan masyarakat sekitar terhadap keberadaan APMS PT. Dharma Krida Satria.

b. Ekonomi

Dampak ekonomi yang terjadi adalah *dampak positif*. Dengan mudahnya kapal perikanan/nelayan mendapatkan bahan bakar maka semakin lancar kapal-kapal tersebut mencari ikan di laut, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. APMS PT. Dharma Krida Satria ini juga memberikan lapangan pekerjaan bagi beberapa orang masyarakat sekitar.

c. Budaya

Dampak budaya adalah dampak yang mengakibatkan terjadinya perubahan budaya pada masyarakat. Dampak budaya yang ditimbulkan akibat

beroperasinya APMS PT. Dharma Krida Satria adalah *dampak tidak negatif*, mengingat tidak terjadinya perubahan budaya pada masyarakat sekitar dan PT. Dharma Krida Satria hanya sebagai Agen Penyalur Minyak Solar.

Tabel 5.1 MATRIK DAMPAK LINGKUNGAN YANG MUNGKIN TERJADI AKIBAT OPERASIONAL KEGIATAN APMS PT. DHARMA KRIDA SATRIA KECAMATAN SARUDIK

No	Sumber Dampak		Komponen Lingkungan	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Kategori Dampak	Tolak Ukur
	Tahap Kegiatan	Kegiatan yang Berpotensi Menimbulkan Dampak					
1	Tahap Pasca Konstruksi (Operasi)	- Keluar Masuknya kendaraan bermotor dan Genset - Pembuangan Limbah cair dari kamar mandi, WC, toilet, tumpahan solar saat pembongkaran dari truk tangki ke tangki penyimpanan, tumpahan atau ceceran dari pompa pengisian, kebocoran tangki penyimpanan solar, oli penggunaan genset maupun tumpahan atau ceceran pada saat pembersihan tangki penyimpanan	- Fisik - kimia - Air tanah, Air laut, Flora dan fauna serta penduduk	- Pencemaran udara dan kebisingan - Pencemaran air	Peningkatan Kandungan NO₂, SO₂, H₂S, NH₃, debu dan kebisingan	- Cukup negatif, karena dapat mengganggu pendengaran dan menurunkan kualitas udara sehingga dapat mengganggu kesehatan masyarakat sekitar - Cukup negatif, karena dapat menurunkan kualitas air, membunuh flora dan fauna serta mengganggu kesehatan masyarakat sekitar.	Kualitas udara melalui kadar NO₂, H₂S, NH₃, SO₂, debu dan kebisingan (Baku mutu udara Ambien PP 41 Tahun 1999 dan Kep.MenLH No. 48 Tahun 1996) Kualitas Air (Ph Minyak dan lemak) dan kesehatan masyarakat (PerMenLH No. 4 Tahun 2007 dan PP RI No. 74 tahun 2001)

					</				

DOKUMEN PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP
(DPLH)

BAB VI
PENGELOLAAN DAN
PEMANTAUAN LINGKUNGAN
HIDUP

APMS PT. DHARMA KRIDA SATRIA
KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA SIBOLGA
KECAMATAN SARUDIK

KABUPATEN TAPANULI TENGAH
2011

BAB VI
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

1. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan APMS PT. Dharma Krida Satria akan menimbulkan dampak negatif dan positif. Berdasarkan dampak yang mungkin terjadi maka APMS PT. Dharma Krida Satria akan melakukan Pengelolaan atas dampak negatif tersebut sebagaimana terurai di bawah ini ;

1. Komponen Fisik – Kimia – Biologi

a. Pencemaran Udara dan Kebisingan

Kegiatan yang menjadi sumber dampak dari pencemaran udara dan kebisingan adalah masuknya kendaraan bermotor pemasok bahan bakar jenis solar ke APMS PT. Dharma Krida Satria dan pemakaian Genset sebagai cadangan sumber energi yang digunakan apabila listrik dari PT. PLN mati.

Untuk mengatasi dampak negatif dari kegiatan tersebut APMS PT. Dharma Krida Satria akan melakukan pengelolaan sebagai berikut ;

1. Menanam pohon untuk penyerap gas pencemar dan debu seperti Angsana dan menanam pohon penyerap kebisingan seperti bambu.
2. Membuat kamar genset
3. Melakukan penyiraman areal masuk dan keluar kendaraan.
4. memperhatikan kesehatan dan keselamatan pekerja dengan mewajibkan memakai masker dan sarung tangan serta bagi karyawan yang dekat dengan kebisingan memberikan pelindung telinga.

b. Pembuangan Limbah Cair

Limbah cair pada APMS PT. Dharma Krida Satria berasal dari kamar mandi, WC, toilet, tumpahan solar saat pembongkaran dari truk tangki ke tangki penyimpanan, tumpahan atau ceceran dari pompa pengisian, kebocoran tangki penyimpanan solar, oli penggunaan genset maupun tumpahan atau ceceran pada saat pembersihan tangki penyimpanan.

Untuk mengatasi dampak tersebut APMS PT. Dharma Krida Satria akan melakukan pengelolaan sebagai berikut ;

1. Membangun drainase, septic tank, Parit Gril, Catcher Oil dan Drum berisi Pasir.
2. Melakukan pendidikan dan pelatihan tatacara pembongkaran BBM ke Tangki penyimpanan dan Tata cara pengisian BBM dari mesin pompa
3. Membuat Ketentuan dan Pengumuman tentang tatacara Pembongkaran BBM ke Tangki Penyimpanan.
4. Memperhatikan kondisi Tangki penyimpanan dari kebocoran.
5. Melakukan program pemeliharaan dan inspeksi peralatan sesuai standart
6. mengelola ceceran solar yang akan dialirkan ke catcher oil dan dikutip minimal 1 x 1 hari selanjutnya dikumpulkan dalam drum selama maksimal 90 hari, lalu diserahkan kepada Pihak Ketiga yang telah mendapat izin dari Menteri Lingkungan Hidup.
7. Memperhatikan kesehatan dan keselamatan pekerja dengan mewajibkan memakai masker dan sarung tangan serta bagi karyawan yang dekat dengan kebisingan memberikan pelindung telinga

c. Limbah Padat

1. Limbah Padat Domestik

Limbah padat domestik yang dihasilkan APMS PT. Dharma Krida Satria adalah limbah yang dihasilkan oleh kegiatan kantor, toilet umum dan kebersihan pekarangan.

Meskipun dampak tersebut tidak negatif namun pengelolaan yang sudah ada harus tetap diperhatikan, pengelolaan atas limbah padat domestik sebagai berikut ;

1. Mengumpulkan sampah padat ke TPS yang disediakan oleh PPN Sibolga
2. Memperhatikan volume sampah yang ada dengan ketersediaan TPS yang diberikan, apabila TPS tidak mencukupi maka APMS PT. Dharma Krida Satria akan menambah jumlah TPS.
3. Mengontrol pengangkutan sampah dari TPS yang dilaksanakan oleh PPN Sibolga

2. Limbah Padat Sludge

Limbah padat berupa sludge dihasilkan akibat pembersihan tangki penyimpanan solar minimal 1 x 5 tahun.

Untuk mengatasi dampak negatif yang akan terjadi direncanakan akan dilakukan pengelolaan sebagai berikut ;

- a. Membangun drum berisi pasir tempat pengumpulan sementara dan membangun gudang tertutup untuk penyimpanan sementara tersebut.
- b. Melakukan pendidikan dan pelatihan tentang tatacara pembersihan tangki penyimpanan

c. Membersihkan 1 x 5 tahun tangki penyimpanan dan menyedot sludge yang terdapat di dalamnya, kemudian dikumpulkan dalam drum paling lama 90 hari, lalu diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin dari Menteri Lingkungan Hidup.

d. Bahaya Kebakaran

Untuk mencegah terjadinya kebakaran APMS PT. Dharma Krida Satria melakukan pengelolaan sebagai berikut ;

1. Menyiapkan alat pemadam kebakaran sesuai standart Pertamina.
2. Melatih karyawan tentang tatacara penggunaan pemadam kebakaran dan prosedur mengatasi kebakaran.
3. Melakukan Pemasangan anti petir pada bangunan apabila diperlukan
4. Membuat plang merek dilarang merokok di lokasi kegiatan, dan plang merek dilarang menghidupkan mesin dan HP saat pengisian BBM.
5. Melakukan Pemeliharaan dan inspeksi peralatan penanggulangan kebakaran sesuai standart.

2. Komponen Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Budaya

a. Sosial

Dampak sosial adalah dampak yang mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku sosial pada masyarakat. Meskipun dampak yang terjadi tidak negatif namun untuk menghindari dampak negatif, APMS PT. Dharma Krida Satria melakukan pengelolaan dengan cara melibatkan diri dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di sekitar lokasi kegiatan.

b. Ekonomi

Untuk dampak Ekonomi APMS PT. Dharma Krida Satria melakukan pengelolaan sebagai berikut ;

1. Mempekerjakan beberapa orang masyarakat sekitar lokasi kegiatan.
2. Menyalurkan Solar sesuai prosedur Pertamina

c. Budaya

Meskipun tidak ada dampak negatif terhadap budaya akibat beroperasinya APMS PT. Dharma Krida Satria, namun APMS PT. Dharma Krida Satria tetap melibatkan diri terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kebiasaan masyarakat sekitar.

TABEL 6.1

MATRIK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP APMS PT. DHARMA KRIDA SATRIA KECAMATAN SARADIK KABUPATEN TAPANULI TENGAH

No	Sumber Dampak		Komponen Lingkungan	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Kategori Dampak	Upaya Pengelolaan		Sasaran	Tolak Ukur	Instansi Pelaksana	Instansi Pengawas	Instansi Terkait
	Tahap Kegiatan	Kegiatan yang Berpotensi Menyebabkan Dampak					Teknik Pengelolaan Spesifikasi	Lokasi Pengelolaan					
1	Tahap Pasca Konstruksi (Operasi)	- Keluar Masuknya kendaraan bermotor dan Gersot - Pembuangan Limbah cair dari kamar mandi, WC, toilet, lumpahan solar saat pembongkaran dari truk tangki ke tangki penyimpanan, lumpahan atau cairan dari pompa pengisian, kebocoran tangki penyimpanan solar, oli penggunaan genset maupun lumpahan atau cairan pada saat pembersihan tangki penyimpanan	- Fisik - kimia - Air tanah, Air laut, Flora dan fauna serta penduduk	- Pencemaran udara dan kebisingan - Pencemaran air	Peningkatan kandungan NO₂, SO₂, debu dan kebisingan	- Cukup negatif, karena dapat mengganggu pendengaran dan menurunkan kualitas udara sehingga dapat mengganggu kesehatan masyarakat sekitar - Cukup negatif, karena dapat menurunkan kualitas air, membunuh flora dan fauna serta mengganggu kesehatan masyarakat sekitar.	- Menanam pohon untuk penyerap gas pencemar dan debu seperti Agave dan menanam pohon penyerap kebisingan seperti bambu. - Membuatkan gersot - Melakukan penyiraman area masuk dan keluar kendaraan. - Memperhatikan kesehatan dan keselamatan pekerja dengan mewajibkan memakai masker dan sarung tangan serta bagi karyawan yang dekat dengan kebisingan memakai pelindung telinga. - Membangun drainase, septic tank, Parit, Gili, Catcher Oil dan Drum berisi Pasir. - Melakukan pendidikan dan pelatihan tentang pembongkaran BBM ke Tangki penyimpanan dan Tata cara pengisian BBM dari mesin pompa - Membuat Kelenbutan dan Pengumuman tentang Lalaca Pembongkaran BBM ke Tangki Penyimpanan. - Memperhatikan kondisi Tangki penyimpanan dari kebocoran - Melakukan program pemeliharaan dan inspeksi peralatan sesuai standart - mengelolaan teceran solar yang akan dialirkan ke catcher oil dan dikumpul minimal 1 x 1 hari selanjutnya dikumpulkan dalam drum selama maksimal 90 hari, lalu diserahkan kepada Pihak Kelga yang telah mendapat izin dari Menteri Lingkungan Hidup. - Memperhatikan kesehatan dan keselamatan pekerja dengan mewajibkan memakai masker dan sarung tangan serta bagi karyawan yang dekat dengan kebisingan memberikan pelindung telinga	- Area APMS PT. Dharma Krida Satria - Area APMS PT. Dharma Krida Satria	- Menurunkan terjadinya pencemaran udara dan kebisingan - Menurunkan terjadinya pencemaran air	- Kualitas udara meliputi kadar NO₂, SO₂, H₂S, NH₃, debu dan kebisingan (Baku mutu udara Ambien PP 41 Tahun 1999 dan KepMenLH No. 48 Tahun 1996) - Kualitas Air (pH, Minyak dan lemak) dan kesehatan masyarakat (PerMenLH No. 4 Tahun 2007 dan PP RI No. 74 tahun 2001)	- PT. Dharma Krida Satria - PT. Dharma Krida Satria	- Bapedalda Kab. Tapeng - Bapedalda Kab. Tapeng	- Disamben kab. Tapeng - Disamben kab. Tapeng

Pembuangan Limbah domestik	Kualitas lingkungan, karyawan APMS PT. Dharma Krida Saltra, lamu.	bau busuk, berkembangnya organisme hama dan penyakit serta menurunnya nilai estetika	-	-	Tidak negatif, karena sedikitnya sampah dan tersedianya tempat pembuangan sementara yang disediakan PPN Sibolga, serta secara rutinnya diangkut sampah tersebut oleh Pihak PPN Sibolga	1. Mengumpulkan sampah padat ke TPS yang disediakan oleh PPN Sibolga 2. Memperhatikan volume sampah yang ada dengan ketersediaan TPS yang diberikan, apabila TPS tidak mencukupi maka APMS PT. Dharma Krida Saltra akan menambah jumlah TPS. 3. Mengontrol pengangkutan sampah dari TPS yang dilaksanakan oleh PPN Sibolga	Areal APMS PT. Dharma Krida Saltra	Menjaga estetika dan kesehatan	Terdapatnya tumpukan sampah, bau busuk	PT. Dharma Krida Saltra	Bapedalda Kab. Tapeng	Distamben kab. Tapeng
Limbah Padat dari Bersihan Tangki Penyimpanan	Tanah dan air serta penduduk sekitar	pencemaran tanah dan air	-	-	Cukup negatif, karena mengandung B3 dan berlangsung selama operasi kegiatan	a. Membangun drum berisi pasir tempat pengumpulan sementara dan membangun gudang tertutup untuk penyimpanan sementara tersebut. b. Melakukan pendidikan dan pelatihan tentang tata cara pemeliharaan tangki penyimpanan c. Membersihkan minimal 1 x 5 tahun tangki penyimpanan dan menyedot sludge yang terdapat di dalamnya, kemudian dikumpulkan dalam drum paling lama 90 hari, lalu diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin Menteri Negara Lingkungan Hidup	Areal APMS PT. Dharma Krida Saltra	Menghindari pencemaran tanah dan air	Kualitas tanah dan air (PerMenLH No. 4 Tahun 2007 dan PP RI No. 74 tahun 2001)	PT. Dharma Krida Saltra	Bapedalda Kab. Tapeng	Distamben kab. Tapeng
Bahaya Kebakaran	Lingkungan Sekitar	Korban jiwa, Kerugian Materiil yang besar, gangguan kesehatan	-	-	Negatif, karena dapat terjadi sepanjang operasi kegiatan	a. Menyajikan alat pemadam kebakaran sesuai standar Pertamina. b. Melatih karyawan tentang tata cara penggunaan pemadam kebakaran dan prosedur mengatasi kebakaran. c. Melakukan Pemasangan anti petir pada bangunan apabila diperlukan d. Membuat plang merek dilarang merokok di lokasi kegiatan, dan plang merek dilarang menghidupkan mesin dan HP saat pengisian BBM. e. Melakukan Pemeliharaan dan inspeksi peralatan penanggulangan kebakaran sesuai standart	Areal APMS PT. Dharma Krida Saltra	Menghindari terjadinya kebakaran	Terjadinya kebakaran	PT. Dharma Krida Saltra	Bapedalda Kab. Tapeng	Distamben kab. Tapeng

							Sementara yang disediakan PPN Sibolga, serta ulutnya secara diikut oleh Pihak PPN Sibolga	Pengujian lapangan dan laboratorium	Areal Tangki Penyimpanan	Minimal 1 x 5 tahun	Menghindari pencemaran tanah dan air	Kualitas tanah dan air (PerMen L.H No. 4 Tahun 2007 dan PP RI No. 74 tahun 2001)	PT. Dharma Krida Satria	Bapedalda Kab. Tapeng	Distamben kab. Tapeng	Sesuai kebutuhan
-	Limbah Padat dari Pembersihan Tangki Penyimpanan	-	-	-	-	-	Cukup negatif karena mengandung B3 dan berakut selama operasi kegiatan	Pengujian lapangan	Areal APMS PT. Dharma Krida Satria	1 x 6 bulan	Menghindari terjadinya kebakaran	Terjadinya kebakaran	PT. Dharma Krida Satria	Bapedalda Kab. Tapeng	Distamben kab. Tapeng	Sesuai kebutuhan
-	Bahaya Kebakaran	-	-	-	-	-	Negatif, karena dapat terjadi sepanjang operasi kegiatan	Pengujian lapangan	Sekitar APMS PT. Dharma Krida Satria	1 x 6 bulan	Menghindari dampak sosial	Perubahan Perilaku sosial masyarakat sekitar lokasi kegiatan	PT. Dharma Krida Satria	Bapedalda Kab. Tapeng	Distamben kab. Tapeng	Sesuai kebutuhan
-	Sosial	-	-	-	-	-	Tidak negatif, karena Dharma Krida Satria memberikan pelayanan sebagai agen penyalur solar	Pengujian lapangan	Sekitar APMS PT. Dharma Krida Satria	1 x 6 bulan	Meningkatkan pendapatan masyarakat	Pendapatan masyarakat sekitar lokasi kegiatan	PT. Dharma Krida Satria	Bapedalda Kab. Tapeng	Distamben kab. Tapeng	Sesuai kebutuhan
-	Ekonomi	-	-	-	-	-	Positif	Pengujian lapangan	Sekitar APMS PT. Dharma Krida Satria	1 x 6 bulan	Menghindari dampak negatif perubahan budaya	Perubahan budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan	PT. Dharma Krida Satria	Bapedalda Kab. Tapeng	Distamben kab. Tapeng	Sesuai kebutuhan
-	Budaya	-	-	-	-	-	Tidak negatif, karena Dharma Krida Satria memberikan pelayanan sebagai agen penyalur solar	Pengujian lapangan	Sekitar APMS PT. Dharma Krida Satria	1 x 6 bulan	Menghindari dampak negatif perubahan budaya	Perubahan budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan	PT. Dharma Krida Satria	Bapedalda Kab. Tapeng	Distamben kab. Tapeng	Sesuai kebutuhan

DOKUMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (DPLH)

BAB VII PENUTUP

APMS PT. DHARMA KRIDA SATRIA
KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA SIBOLGA
KECAMATAN SARUDIK

KABUPATEN TAPANULI TENGAH
2011

BAB VII

PENUTUP

1. Laporan Pelaksanaan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH)

Laporan Pelaksanaan **DPLH** disampaikan kepada Bupati Tapanuli Tengah melalui Kepala Bapedalda Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan tembusan ditujukan kepada :

- Kepala BLH Provinsi Sumatera Utara
- Kepala Dinas Perdagangan, Industri, Koperasi dan Penanaman Modal Kabupaten Tapanuli Tengah.
- Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tapanuli Tengah.

2. Materi Laporan

BAB. I Pendahuluan

- A. Identitas Perusahaan
- B. Lokasi Usaha dan/atau Kegiatan
- C. Deskripsi Kegiatan
- D. Perkembangan Lingkungan Sekitar

BAB II Pelaksanaan dan Evaluasi

- A. Pelaksanaan
 - Dampak lingkungan yang terjadi
 - Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - Pemantauan Lingkungan Hidup

B. Evaluasi

Evaluasi kecenderungan

BAB III Kesimpulan

A. Efektifitas **DPLH** dan Kendala-kendala yang dihadapi

B. Kesesuaian dengan **DPLH**

3. Frekwensi Laporan

Laporan Pemantauan disampaikan pada setiap 6 (enam) bulan sekali, yaitu pada bulan Juni dan Desember tahun berjalan.

Sarudik, 20 Juni 2011

PT. Dharma Krida Satria

~~PT. Dharma Krida Satria~~

NADIA RIZKIANI

Direktur

DAFTAR PUSTAKA

- BN. Marbun, SH. "Kota Indonesia Masa Depan, Masalah dan Prospek"
1999, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, " Kampus Besar Bahasa
Indonesia", Jakarta, Balai Pustaka
- Drs. Supardi Imam Asy'ari, 1993, " Sosiologi Kota dan Desa", Penerbit
Usaha Nasional, Surabaya, Indonesia.
- Drs. N. Dalyuni, 1987, " Geografi Kota dan desa", Penerbit Alumni
Bandung.
- Koentjaraningrat, 1994, "Metode-metode Penelitian Masyarakat", Jakarta,
Granmedia Pustaka Utama
- Prof. Dr. M. Daud Silalahi, 2001, "Hukum Lingkungan dalam Sistem
Penegakkan Hukum Lingkungan Indonesia", Edisi
Revisi, Bandung, Alumni.
- Prof. Dr. Otto Soemarwoto, 2001, "Analisis Mengenai dampak
Lingkungan" Yogyakarta, Gajah Mada Unbiversity
Press.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan
Pengelolaan Lingkungan Hidup.

PT. Dharma Krida Satria

Kantor Pusat : Jl. Danau Tondano No. 9 Bend - Hil Telp. (021) 5708782 - 5736867
Fax. (021) 5732960 Telex : 65298 WD IA Tromol Pos. 3796 JKT 10001
JAKARTA 10210 - INDONESIA

Cabang Sibolga : Pelabuhan Perikanan Nusantara Jln. Gatot Subroto
Pondok Batu Sarudik Telp. 23177 Sibolga 22652

SURAT PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NADIA RIZKIANI

Jabatan : Direktur

Nama Usaha : PT. Dharma Krida Satria

Nama Kegiatan : Agen Penyalur Minyak Solar (APMS)

Alamat Kantor : JL Gatot Subroto Komplek Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga Kelurahan Pondok Batu,
Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

Lokasi Usaha : JL Gatot Subroto Komplek Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga Kelurahan Pondok Batu,
Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

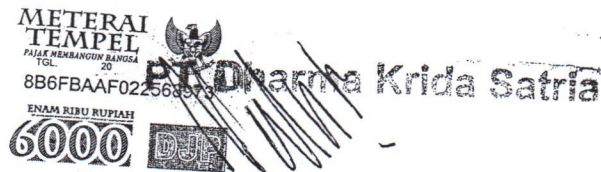
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) dari kegiatan tersebut di atas telah disusun dengan benar dan sesuai peraturan yang berlaku.
2. Kami berjanji dan bersedia melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sesuai yang tercantum dalam dokumen DPLH ini, dan bersedia dipantau dampaknya oleh instansi yang berwenang selama kegiatan berlangsung sesuai peraturan yang berlaku.

3. Bila kami tidak melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud di atas, kami bersedia menghentikan kegiatan usaha dan bersedia menanggung semua kerugian serta segala resiko yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut di atas.
4. Kami bersedia memperbaharui DPLH ini apabila terjadi penambahan luas area dan/atau kapasitas kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. PT. Dharma Krida Satria akan menyampaikan laporan dari Pelaksanaan DPLH ini kepada Bupati Tapanuli Tengah melalui Kepala Bapedalda Kabupaten Tapanuli Tengah secara berkala, yaitu 6 (enam) bulan sekali, pada bulan Juni dan Desember tahun berjalan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sarudik, 20 Juni 2011
PT. Dharma Krida Satria



NADIA RIZKIANI
Direktur

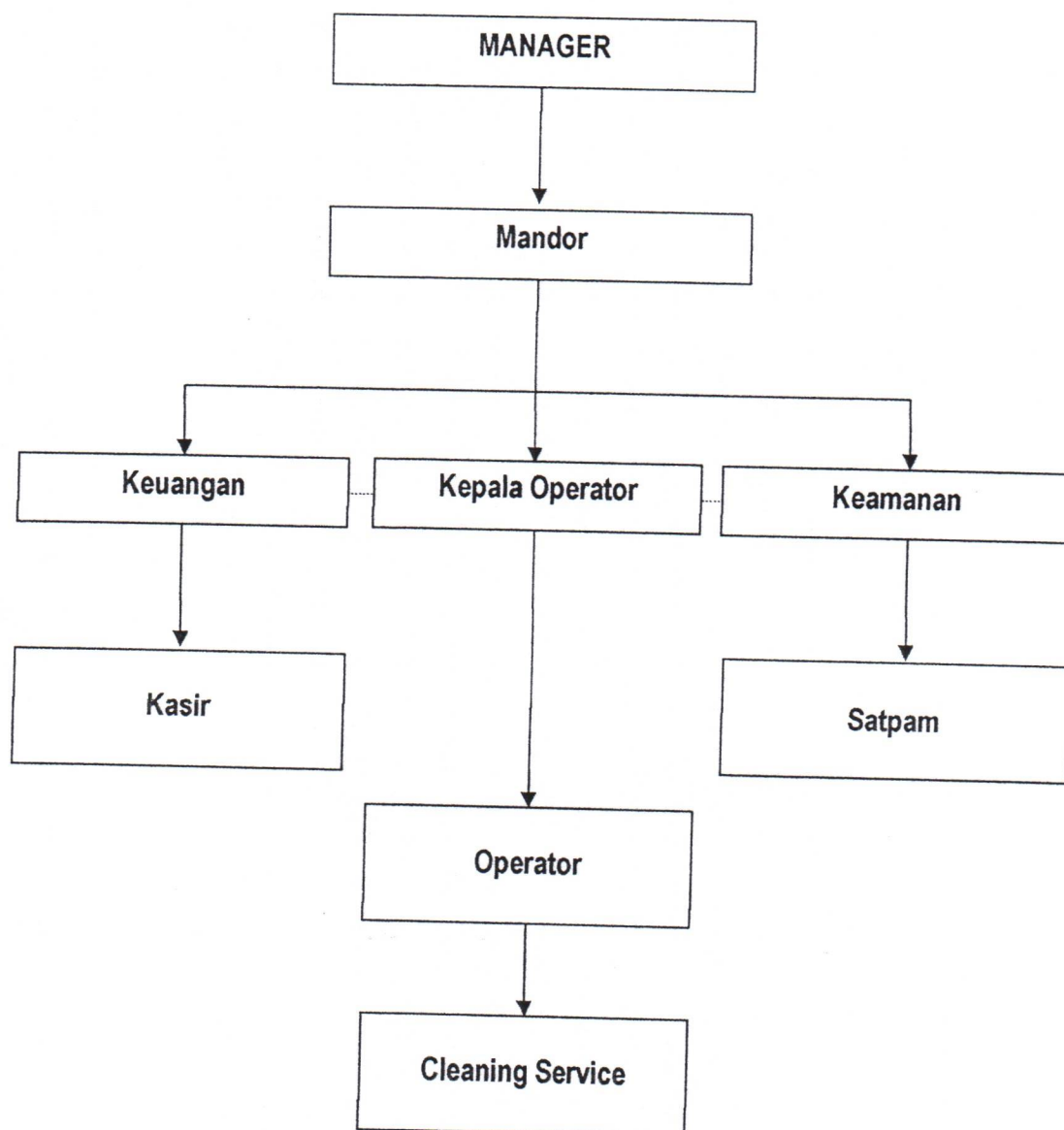
DOKUMEN PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP
(DPLH)

LAMPIRAN

APMS PT. DHARMA KRIDA SATRIA
KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA SIBOLGA
KECAMATAN SARUDIK

KABUPATEN TAPANULI TENGAH
2011

**STRUKTUR ORGANISASI APMS PT. DHARMA KRIDA SATRIA
KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
KECAMATAN SARUDIK**



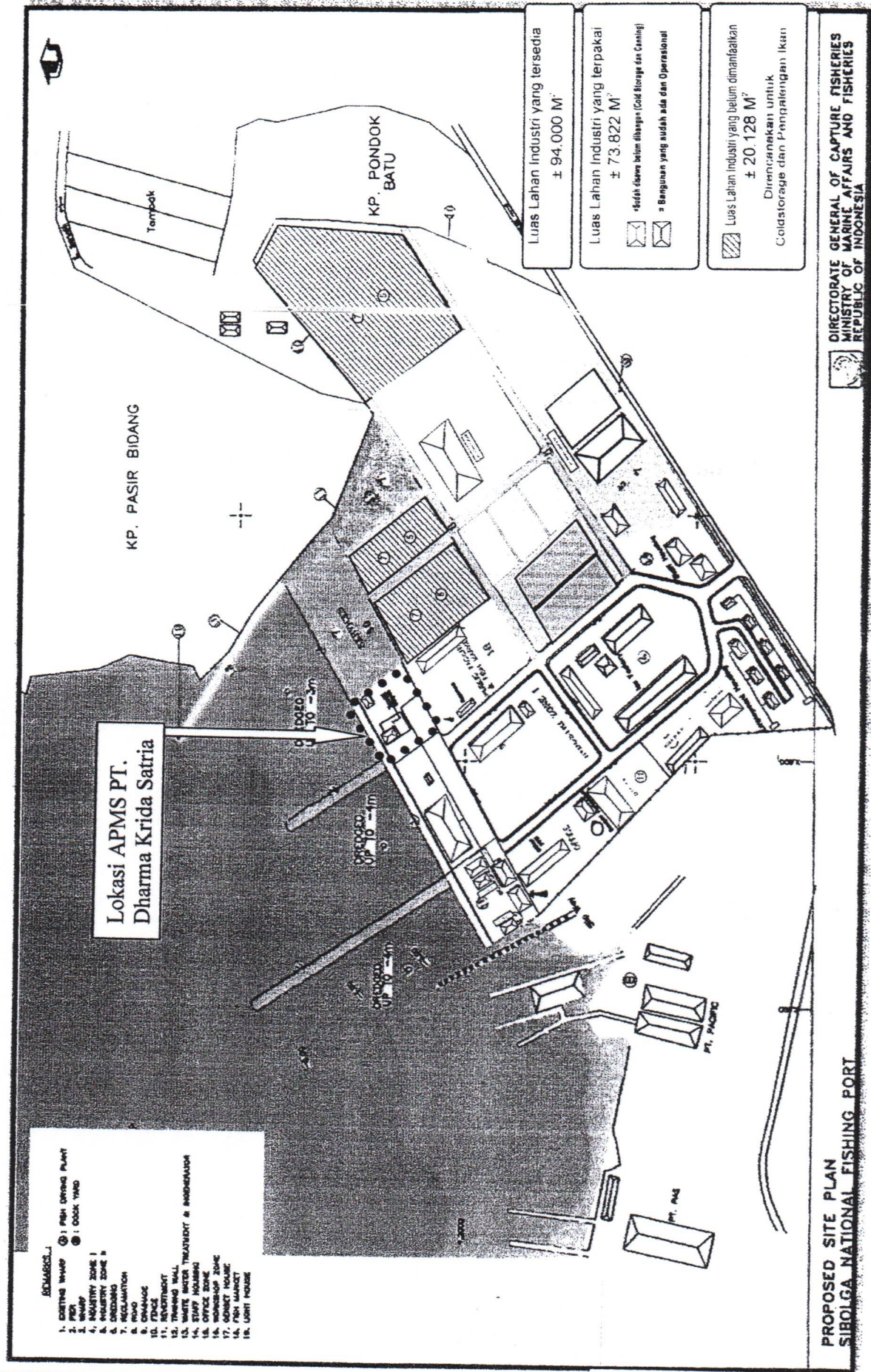


NOTARIS
YUDO PARIPURNO, S.H.
PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
DKI JAKARTA

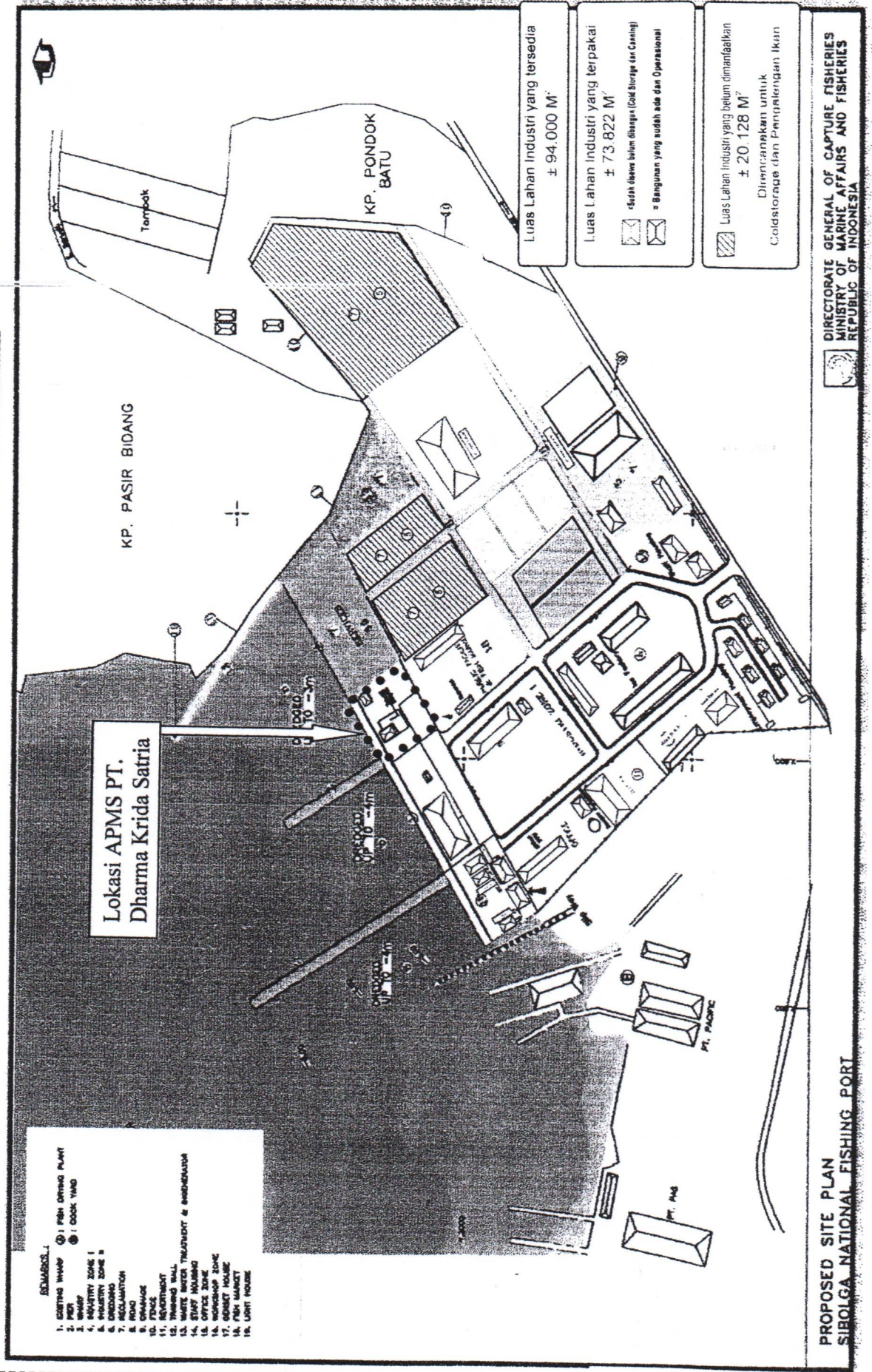
AKTA : PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT.....
"PT. DHARMA KRIDA SATRIA".....
NOMOR : - 7 -
TANGGAL : 3 MARET 1999.....

ALAMAT KANTOR
JL. LATUJARHARY NO. 17 A. MENTENG
JAKARTA PUSAT 10310
TELPON. 3917652 - 3917653 FAX : 3152773

PETA LOKASI APMS PT. DHARMA KRIDA SATRIA KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA



PETA LOKASI PEMANTAUAN





DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

PWP : 01.007.007.007.000

AMA : PT. DHANU KIRDA SATRIA

LAMAT: RUMAH TUNDAH NO. 2

BENDUHAN KELIP
TAMER ABANG
JAKARTA TUGAT

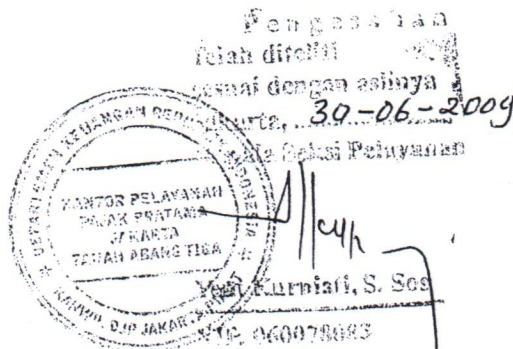
TERDAFTAR

16-04-2008

PERHATIAN

- Kartu ini harap disimpan baik-baik dan apabila hilang, agar segera melapor ke Kantor Pelayanan Pajak terdaftar.
- NPWP agar di cantumkan dalam hal berhubungan dengan dokumen perpajakan.
- Dalam hal Wajib Pajak pindah domisili, supaya melaporkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak lama maupun Kantor Pelayanan Pajak baru.
- Website : <http://www.pajak.go.id>

BERSAMA ANDA MEMBANGUN BANGSA



Top

No. 0004



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KANTOR PELAYANAN TERPADU

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
PERSEROAN TERBATAS (PT)
(BELUM BERBADAN HUKUM)

BERDASARKAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 1982
TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN
DAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH NOMOR 4 TAHUN 2004

NOMOR TDP	BERLAKU S/D TANGGAL	PENDAFTARAN : -
021616200019	28 MARET 2014	PEMBAHARUAN KE : 03

NAMA PERUSAHAAN	: " DHARMA KRIDA SATRIA " PT.	STATUS : KANTOR PERWAKILAN
NAMA PENGURUS / PENANGGUNG JAWAB	: MUHAMMAD AZWAR EFENDY TANJUNG, SE	
ALAMAT PERUSAHAAN	: PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KELURAHAN PONDOK BATU KECAMATAN SARUDIK KABUPATEN TAPANULI TENGAH	
NPWP	: -	
NOMOR TELEPON	: -	FAX : -
KEGIATAN USAHA POKOK	: PERDAGANGAN BAHAN BAKAR MINYAK (SOLAR)	KBLI : 62035

Pandan, 17 MEI 2010

KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
SELAKU
KEPALA KANTOR PENDAFTARAN PERUSAHAAN



Perhatian

1. Tanda Daftar Perusahaan wajib dipasang ditempat yang mudah dilihat oleh umum.
2. Nomor Tanda Daftar Perusahaan wajib dicantumkan pada papan nama perusahaan dan dokumen-dokumen yang dipergunakan dalam kegiatan usaha.
3. Apabila Tanda Daftar Perusahaan hilang atau rusak, wajib mengajukan permintaan tertulis kepada Kantor Pendaftaran Perusahaan untuk memperoleh penggantinya dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah kehilangan atau rusak.
4. Setiap perubahan atas hal-hal yang didaftarkan wajib dilaporkan kepada Kantor Pendaftaran Perusahaan dengan menyebutkan alasan-alasannya, dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah terjadinya perubahan.
5. Daftar Perusahaan hapus apabila terjadi hal-hal sebagai berikut :
 - a. Pembubaran Bentuk Perusahaan; atau
 - b. Pembubaran Perusahaan; atau
 - c. Perusahaan menghentikan segala kegiatan usahanya; atau
 - d. Perusahaan berhenti akibat Akte Pendiriannya kadaluwarsa atau berakhir; atau
 - e. Perusahaan menghentikan kegiatannya/bubar berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
6. Tanda Daftar Perusahaan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak diterbitkan dan wajib diperbaharui selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum masa berlakunya habis.

Ketentuan Pidana

1. Barang siapa yang menurut Undang-undang ini dan atau peraturan pelaksanaannya diwajibkan mendaftarkan perusahaannya dalam Daftar Perusahaan yang dengan sengaja atau karena kelalaiannya tidak memenuhi kewajibannya diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp. 3.000.000 00 (tiga juta rupiah). Tindak pidana tersebut merupakan kejahatan. (Pasal 32) Undang-undang Wajib Daftar Perusahaan
2. Barang siapa melakukan atau menyuruh melakukan pendaftaran secara keliru atau tidak lengkap dalam Daftar Perusahaan diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp. 1.500.000.00 (satu juta lima ratus ribu rupiah). Tindak pidana tersebut merupakan pelanggaran. (Pasal 33) Undang-undang Wajib Daftar Perusahaan.
3. Barang siapa tidak memenuhi kewajibannya menurut Undang-undang ini dan atau peraturan pelaksanaannya untuk menghadap atau menolak atau menyerahkan atau mengajukan sesuatu persyaratan dan atau keterangan lain untuk keperluan pendaftaran dalam Daftar Perusahaan diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 2 (dua) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp. 1.000.000.00 (satu juta rupiah). Tindak pidana tersebut merupakan pelanggaran. (Pasal 34) Undang-undang Wajib Daftar Perusahaan.

JAYA RAYA



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH, DAN PERDAGANGAN

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP)-KECIL

Nomor : 2.658 / 1.824.51

1. Nama Perusahaan : PT. DHARMA KRIDA SATRIA
2. Merk (Milik Sendiri / Lisensi) : -
3. Alamat Perusahaan : Jl. Danau Tondano No. 9, Kel. Bendungan Hilir ,
Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210
- Nomor Telp / Fax : 021 - 5736867
4. Nama Pemilik / Penanggung Jawab : Ny. CYNTHIA N ZAHIRUDDIN - Direktur
5. Alamat Pemilik / Penanggung Jawab : Jl. Villa B 21 RT. 008 / 002 Kel. Karet Semanggi,
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930
6. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.397.955.4-077.000
7. Nilai Modal dan Kekayaan Bersih : Rp. 25.000.000 ,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah)
8. Kegiatan Usaha : Perdagangan Barang
9. Kelembagaan : Penyalur, Ekspor
10. Bidang Usaha (sesuai KBLI 2000) : 51501, 51391
11. Jenis Barang / Jasa Dagangan Utama : Alat Telekomunikasi / Mekanikal / Rumah Tangga,
Komputer dan Suku Cadangnya ===

SIUP diterbitkan dengan ketentuan :

1. SIUP berlaku untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan diseluruh wilayah Republik Indonesia, selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usaha perdagangan sesuai dengan informasi SIUP ini ;
2. Perusahaan wajib menyampaikan laporan kegiatan usaha perdagangan secara periodik sesuai dengan isi SIUP ini : setiap (tahunan) dan disampaikan kepada penerbit SIUP ini paling lambat 10 hari setelah periode laporan berakhir.
3. SIUP dilarang digunakan untuk melakukan kegiatan : *money game*, perdagangan barang dan / atau jasa dengan sistem penjualan langsung (single level marketing atau multi level marketing) ; perdagangan jasa survey, pasar modern (swalayan), perdagangan minuman beralkohol ; perdagangan bahan berbahaya ; dan perdagangan berjangka komoditi.
4. Setiap perubahan data perusahaan, pemilik, pengurus atau penanggung jawab perusahaan, wajib mengajukan perubahan SIUP :
5. Daftar Ulang SIUP setiap 5 (lima) tahun.

Diterbitkan di : Jakarta Pusat.

Pada Tanggal : 06 Maret 2009

a.n. KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH, DAN PERDAGANGAN

KEPALA SUKU DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH, DAN PERDAGANGAN



Tembusan

1 Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta



MOH. JOHAN AFFANDI
 NIP : 050058638

Nomor : / 1 . 824 . 22 / III / 2009
Tanggal : Maret 2009

Mengetahui :
Sesuai dengan aslinya

Kepala Suku Dinas
Koperasi, Usaha Mikro, Kecil
dan Menengah dan Perdagangan
Kota Administrasi Jakarta Pusat



Catatan :

Untuk Keperluan Administrasi Perusahaan



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN

Jl. Dr. F. L Tobing No. 18 Telp. 0631-371417

PANDAN 22611

PETIKAN KEPUTUSAN BUPATI TAPANULI TENGAH
NOMOR : 615 / K P T / 2010

T E N T A N G

PEMBERIAN IZIN GANGGUAN (HO) KEPADA PERWAKILAN PT. DARMA KRIDA SATRIA
a.n. M. AZWAR EFFENDY TANJUNG, SE YANG BERGERAK DI BIDANG USAHA AGEN
PENYALUR MINYAK SOLAR (APMS) BERLOKASI DI KOMPLEK PELABUHAN
PERIKANAN NUSANTARA KELURAHAN PONDOK BATU KECAMATAN SARUDIK
KABUPATEN TAPANULI TENGAH

BUPATI TAPANULI TENGAH,

Membaca : dst
Menimbang : dst
Mengingat : dst

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN BUPATI TENTANG PEMBERIAN IZIN GANGGUAN (HO)**
KEPADA PERWAKILAN PT. DARMA KRIDA SATRIA a.n. M. AZWAR
EFFENDY TANJUNG, SE YANG BERGERAK DI BIDANG USAHA AGEN
PENYALUR MINYAK SOLAR (APMS) BERLOKASI DI KOMPLEK
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KELURAHAN PONDOK BATU
KECAMATAN SARUDIK KABUPATEN TAPANULI TENGAH.

P E R T A M A : **Memberikan Izin Gangguan (HO) kepada Perwakilan PT. Darma Krida Satria**
a.n. M. Azwar Effendy Tanjung, SE yang bergerak di bidang usaha Agen
Penyalur Minyak Solar (APMS) berlokasi di Komplek Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kelurahan Pondok Batu Kecamatan Sarudik abupaten Tapanuli
Tengah mempergunakan bangunan ukuran 6 x 8 meter persegi dengan
batas – batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara
- Sebelah Selatan : Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara
- Sebelah Timur : Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara
- Sebelah Barat : Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara

K E D U A : **Izin Gangguan (HO) ini dengan Syarat - syarat sebagai berikut :**

1. izin ini hanya berlaku untuk diri sendiri dan tidak boleh dipindahkan dan dialihkan kepada pihak lain tanpa seizin Bupati dan khusus dipakai untuk usaha sebagaimana yang tercantum dalam keputusan ini.

2. pengusaha harus senantiasa menjaga kebersihan, keamanan, ketertiban dan keselamatan bekerja serta harus tersedia alat – alat pemadam kebakaran atau racun api dalam kompleks usaha tersebut.

3. sisa limbah minyak usaha harus dibuang pada tempat (bak) penampungan, sehingga tidak mengganggu lingkungan dan kepentingan umum lainnya yang berada disekitar usaha tersebut.



4. Izin Gangguan (HO) ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan untuk seterusnya selama usaha ini dijalankan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Izin Gangguan (HO) ini harus didaftar ulang 3 (tiga) Tahun sekali dalam rangka pengendalian, pembinaan dan pengawasan oleh Bupati dan setiap Tahun diwajibkan membayar retribusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. setiap pengajuan permohonan pendaftaran ulang Izin Gangguan (HO) ini dikenakan pembayaran retribusi serta kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. pemegang Surat Izin Gangguan (HO) ini diwajibkan memasang papan nama (merk) dimuka kantor perusahaan tersebut dengan ukuran minimal 30 x 60 cm.
5. setiap perubahan dari hal-hal yang tercantum dalam izin ini harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Bupati.
6. usaha ini bila dirasa perlu dapat diteliti dan diperiksa oleh Bupati atau petugas yang diunjuk untuk mengadakan penelitian dan pemeriksaan.
7. pengusaha tidak terlepas dari ketentuan lainnya yang ada hubungannya dengan usaha ini harus dipatuhi dan ditaati sebagaimana mestinya.

KETIGA : Apabila ternyata pemegang izin ini tidak memenuhi salah satu persyaratan sebagaimana tersebut pada diktum KEDUA butir 1 s/d 7 tersebut diatas, Bupati berhak menutup usaha tersebut dan Izin Gangguan (HO) ini dicabut dan dibatalkan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pandan
pada tanggal 27 September 2010

BUPATI TAPANULI TENGAH

d.t.o

TUANI LUMBANTOBING

Sesuai dengan aslinya Keputusan tersebut

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN
TAPANULI TENGAH**



**BAHARUDDIN MANIK, SE
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19521212 197802 1 013**

Kepada Yth :

Sdr. M. Azwar Effendy Tanjung, SE di Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara Kelurahan Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah.



DINAS KESEHATAN PROPINSI SUMATERA UTARA
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Barat I No. 4 Medan - 20731
Phone. (061) 6613249, 6613286, 6617079 Fax. (061) 6613249 Ext. 33
Medan



LAPORAN HASIL PENGUJIAN KIMIA AIR (AIR BERSIH)
NOMOR : 306/VI/ABA/2011

Nama Pelanggan : PT. DHARMA KRIDA SATRIA

No. & Tgl. Permintaan : 07 Juni 2011

Telp / Fax : -

Jenis Bahan Uji : Sumber Air Baku APMS

Lokasi : Sekitar kegiatan

Kemasan : Botol Plastik

Jumlah : 1 (satu)

No Lab : 306/VI/ABA/2011

Pengambilan sampel oleh : Petugas Mereka

Tgl diterima di Lab : 08 Juni 2011

Tgl pengujian : 08 Juni 2011

No	Parameter PP No. 82 Tahun 2001 Tgl 14 Desember 2001	Satuan	Kelas I	Hasil Analisis	Metode Pengujian	Metode Sampling
FISIKA						
1	Suhu/Temperatur	°C	Deviasi 3	28,5	Thermometer	No. 27/DP
2	Residu terlarut	mg/l	1000	101	Gravimetri	No. 27/DP
3	Residu tersuspensi	mg /l	50	10,2	Gravimetri	No. 27/DP
KIMIA ANORGANIK						
1	pH	-	6-9	6,5	No.5-7/IK	No. 27/DP
2	BOD	mg/l	2	5	Titrimetri	No. 27/DP
3	COD	mg /l	10	15,0	Titrimetri	No. 27/DP
4	DO	mg/l	6	5,0	Titrimetri	No. 27/DP
5	Total Fosfat (P)	mg /l	0,2	0,18	Spektrofotometri	No. 27/DP
6	Nitrat (NO ₃ -N)	mg/l	10	2,5	Spektrofotometri	No. 27/DP
7	NH ₃ -N	mg /l	0,5	0,08	Spektrofotometri	No. 27/DP
8	Arsen (As)	mg/l	0,05	<0,005	Spektrofotometri	No. 27/DP
9	Kobalt (Co)	mg /l	0,2	<0,05	Spektrofotometri	No. 27/DP
10	Barium (Ba)	mg/l	1	<0,0001	Spektrofotometri	No. 27/DP
11	Boron (B)	mg /l	1	<0,01	SSA	No. 27/DP
12	Selenium (Se)	mg/l	0,01	<0,01	Spektrofotometri	No. 27/DP
13	Kadmium (Cd)	mg /l	0,01	<0,003	No.5-2/IKi	No. 27/DP
14	Khrom (Cr)	mg/l	0,05	<0,002	SSA	No. 27/DP
15	Tembaga (Cu)	mg /l	0,02	<0,006	No.5-1/IK	No. 27/DP
16	Besi (Fe)	mg/l	0,3	0,023	No.5-4/IK	No. 27/DP
17	Timbal (Pb)	mg /l	0,03	<0,01	No.5-6/IK	No. 27/DP
18	Mangan (Mn)	mg/l	0,1	<0,002	No.5-5/IK	No. 27/DP
19	Air Raksa (Hg)	mg /l	0,001	<0,001	Spektrofotometri	No. 27/DP
20	Seng (Zn)	mg/l	0,05	<0,002	No.5-9/IK	No. 27/DP
21	Khlorida (Cl)	mg /l	600	3	No.5-10/IK	No. 27/DP
22	Sianida (Cn)	mg/l	0,02	<0,005	Spektrofotometri	No. 27/DP
23	Fluorida (F)	mg /l	0,5	<0,05	Spektrofotometri	No. 27/DP
24	Nitrit (NO ₂ -N)	mg/l	0,06	<0,01	Spektrofotometri	No. 27/DP
25	Sulfat (SO ₄)	mg /l	400	0,18	Spektrofotometri	No. 27/DP
26	Khlorin Bebas (Cl ₂)	mg/l	0,03	<0,01	Spektrofotometri	No. 27/DP
27	Belerang (H ₂ S)	mg /l	0,002	<0,002	Spektrofotometri	No. 27/DP



DINAS KESEHATAN PROPINSI SUMATERA UTARA
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Barat I No. 4 Medan - 20731
Phone. (061) 6613249, 6613286, 6617079 Fax. (061) 6613249 Ext. 33
Medan



No.	Parameter	Satuan	Kelas I	Hasil Analisis	Metode Pengujian	Metode Sampling
	PP No. 82 Tahun 2001 Tgl 14 Desember 2001					
	KIMIA ORGANIK					
1	Minyak dan Lemak	Ug/l	1000	4	Gravimetri	No. 27/DP
2	Detergen (MBAS)	Uq/l	200	<0,05	Spektrofotometri	No. 27/DP
3	Senyawa Fenol (Fenol)	Uq/l	1	<0,05	Spektrofotometri	No. 27/DP

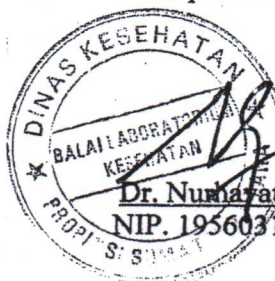
Interprestasi-

Catatan:

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji
- Laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium

Medan, 10 Juni 2011

Kepala Balai Laboratorium Kesehatan
Propinsi Sumatera Utara


[Signature]
Dr. Nurhayati Majrul M.Kes
NIP. 19560314 198704 2 001



DINAS KESEHATAN PROPINSI SUMATERA UTARA
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Barat I No. 4 Medan - 20731
Phone. (061) 6613249, 6613286, 6617079 Fax. (061) 6613249 Ext. 33
Medan



LAPORAN HASIL PENGUJIAN KIMIA AIR (AIR LAUT)
NOMOR : 307/VI/ABA/2011

Nama Pelanggan : PT. DHARMA KRIDA SATRIA

No. & Tgl. Permintaan : 07 Juni 2011

Telp / Fax : -

Jenis Bahan Uji : Air Limbah

Lokasi : Air laut

Kemasan : Botol Plastik

Jumlah : 1 (satu)

No Lab : 307/VI/ABA/2011

Pengambilan sampel oleh

: Petugas Mereka

Tgl diterima di Lab

: 08 Juni 2011

Tgl pengujian

: 08 Juni 2011

No.	Paremeter (KepMenLH No. 51 Tahun 2004)	Satuan	Baku Mutu	Hasil Analisis
1.	pH	---	6,5 - 8,5	7,14
2.	TSS	mg/L	80	120
3.	NH ₃ -N	mg/L	0,3	0,48
4.	Deterjen, MBAS	mg/L	1	2,1
5.	Hidrogen sulfida, H ₂ S	mg/L	0,03	0,7
6.	Minyak/Lemak	mg/L	5	2,2
7.	Fenol	mg/L	0,002	0,001
8.	Air raksa, Hg	mg/L	0,003	< 0,001
9.	Timbal, Pb	mg/L	0,05	0,18
10.	Kadmium, Cd	mg/L	0,01	0,04
11.	Tembaga, Cu	mg/L	0,05	2,4
12.	Seng, Zn	mg/L	0,1	1,2
13.	Total Coliform	jml/100 ml sampel	1000	863

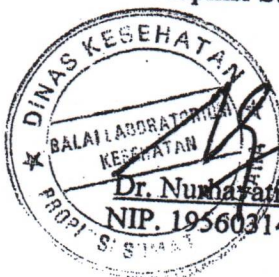
Interprestasi-

Catatan:

1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji
2. Laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium

Medan, 10 Juni 2011

Kepala Balai Laboratorium Kesehatan
Propinsi Sumatera Utara



Dr. Nurhadi Majrul M. Kes
NIP. 19560314 198704 2 001



DINAS KESEHATAN PROPINSI SUMATERA UTARA

BALAI LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Barat I No. 4 Medan - 20731
Phone. (061) 6613249, 6613286, 6617079 Fax. (061) 6613249 Ext. 33
Medan



INDONESIA
SEHAT
2010

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN KIMIA AIR (AIR LIMBAH)
NOMOR : 305/VI/ABA/2011**

Nama Pelanggan : PT. DHARMA KRIDA SATRIA

No. & Tgl. Permintaan : 07 Juni 2011

Telp / Fax : -

Jenis Bahan Uji : Air Limbah

Lokasi : Cil Catcher

Kemasan : Botol Plastik

Jumlah : 1 (satu)

No Lab : 305/VI/ABA/2011

Pengambilan sampel oleh

Tgl diterima di Lab

Tgl pengujian

: Petugas Mereka

: 08 Juni 2011

: 08 Juni 2011

No.	Parameter (PERMENLH RI No. 4 Tahun 2007)	Satuan	Baku Mutu	Hasil Analisis
1.	pH	-	6,0-9,0	7,0
2.	Minyak dan Lemak	mg/l	25	0,85
3.	Karbon Organik Total	mg/l	110	15,0

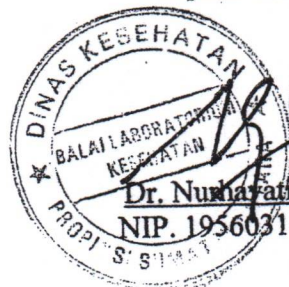
Interprestasi-

Catatan:

1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji
2. Laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium

Medan, 10 Juni 2011

Kepala Balai Laboratorium Kesehatan
Propinsi Sumatera Utara



[Signature]
Dr. Nuhafati Majrul M. Kes
NIP. 19560314 198704 2 001

NOTA TAGIHAN JASA PEMAKAIAN LISTRIK

SERI : NpL Nomor :

No. Pelanggan : 75

Periode Tagihan : Maret 2011
 Pemakai Jasa : PT. Dharma Krida
 Daya Terpasang (VA) : 16.500

STAND METER		SELISIH	FAKTOR METER	JUMLAH PEMAKAIAN (KWH)
AKHIR	AWAL			
67.675	67.476	199	—	199

Princian Biaya

BIAYA BEBAN	BIAYA PEMAKAIAN	SUB JUMLAH	10 % BIAYA EKSPLOTASI	BIAYA TOTAL (RP)
412.500	120.395	532.895	53.290	586.200,-

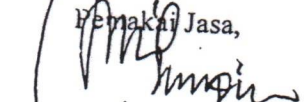
Terbilang : Lima ratus delapan puluh enam ribu dua ratus rupiah

Sibolga, April - 2011..

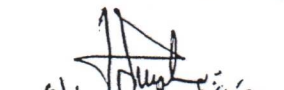
Petugas Pelayanan Listrik,


M. Dahur

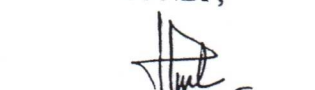
Pemakai Jasa,


M. AMIRUDDIN.H

Pemb. Penerima Uang,


M. Dahur

BPNBP,


M. Dahur

NOTA TAGIHAN JASA PEMAKAIAAN LISTRIK

SERI : NpL . Nomor :

No. Pelanggan : 93

iode Tagihan : April 2011
akai Jasa : Pt. Dharmakende
a Terpasang (VA) : _____

STAND METER		SELISIH	FAKTOR METER	JUMLAH PEMAKAIAAN (KWH)
AKHIR	AWAL			
67.936	67.675	261	-	261

Rincian Biaya

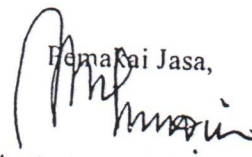
BIAYA BEBAN	BIAYA PEMAKAIAAN	SUB JUMLAH	10 % BIAYA EKSPLOTASI	BIAYA TOTAL (Rp)
112.500	157.205	570.405	57.041	627.500
Keterangan : sesuai meter dan jumlah harga sewa listrik sesuai meter				

Sibolga, 4 - 5 - 2011

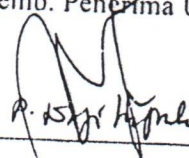
Kepala Pelayanan Listrik,


WIRI DARTUNARAH

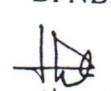
Pemakai Jasa,


M. AMRULLODDIN . H

Pemb. Penerima Uang,


P. Iskandar

BPNBP,


W. H. S.

NOTA TAGIHAN JASA PEMAKAIAAN LISTRIK

SERI : NpL . Nomor :

No. Pelanggan :

114

Periode Tagihan : Mei 2011
Pemakai Jasa : PT- DKS
Biaya Terpasang (VA) :

STAND METER		SELISIH	FAKTOR METER	JUMLAH PEMAKAIAAN (KWH)
AKHIR	AWAL			
68.134	67.936	198	—	—

Perincian Biaya

BIAYA BEBAN	BIAYA PEMAKAIAAN	SUB JUMLAH	10 % BIAYA EKSPLOTASI	BIAYA TOTAL (Rp)
412.500	119.790	532.290	53.229	585.600
terbilang : lima ratus delapan puluh dua ribu enam ratus rupiah				

Sibolga, 6-6-2011

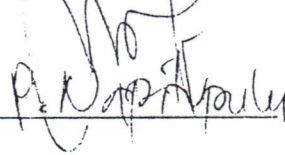
Petugas Pelayanan Listrik,



Pemakai Jasa,

M. AMIRUDDIN. ET

Pemb. Penerima Uang,



BPNBP,



REKENING TAGIHAN AIR MINUM

na Pelanggan : Pt. Dharma Knda
 Pelanggan : 102 Bulan : Maret 2011

PERINCIAN PEMBAYARAN

STAND METER		PEMAKAIAN AIR (M3)	BIAYA PEMAKAIAN	10 % BIAYA EKSPLOITASI	BIAYA TOTAL (Rp)
KHIR	AWAL				
3018	3011	7	20.510	-	20.600

ILANG : dua puluh ribu enam ratus rupiah

Sibolga, April - 2011.

ugas Pelayanan Air,

[Signature]
Utri Databara

Pemakai Jasa,

[Signature]
MAHMUDIN.H

Pemb. Penerima Uang,

[Signature]
[Signature]

BPNBP,

[Signature]
[Signature]

REKENING TAGIHAN AIR MINUM

ma Pelanggan : Pi - Dks
 . Pelanggan : 157

Bulan : Me 2014

PERINCIAN PEMBAYARAN

STAND METER		PEMAKAIAN AIR (M3)	BIAYA PEMAKAIAN	10 % BIAYA EKSPLOITASI	BIAYA TOTAL (Rp)
AKHIR	AWAL				
3.039	3.031	8	23.440	-	23.520

RUBILANG : dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah.

Sibolga, 6 - 6 2014

Petugas Pelayanan Air,

Pemakai Jasa,

Pemb. Penerima Uang.

BPNBP,

[Signature]

[Signature]
M. AMRUDIN. H

[Signature]

[Signature]
ALUS

*Dokumen DPLH APMS PT. Dharma Krida Satria
Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Kecamatan Sarufik*